

**KONSEP MENYUSUI MENURUT M. QURAISH SHIHAB DALAM
TAFSIR AL-MISBAH DAN PERSPEKTIF ILMU KEDOKTERAN**

SKRIPSI



Oleh :

DINA ROSFALIA
NIM. U20161035

IAIN JEMBER

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) JEMBER
FAKULTAS USHLUDDIN, ADAB DAN HUMANIORA
FEBRUARI, 2021**

**KONSEP MENYUSUI MENURUT M. QURAIISH SHIHAB DALAM
TAFSIR AL-MISBAH DAN PERSPEKTIF ILMU KEDOKTERAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Agama (S.Ag)
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora
Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh :

DINA ROSFALIA
NIM. U20161035

Disetujui Pembimbing



Dr. Uun Yusufa, M.A.
NIP : 198007162011011004

**KONSEP MENYUSUI MENURUT M. QURAISH SHIHAB DALAM
TAFSIR AL-MISBAH DAN PERSPEKTIF ILMU KEDOKTERAN**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora
Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Hari : Kamis

Tanggal : 14 Januari 2021

Tim Penguji

Ketua

Dr. Akhyat, M.Pd
NIP. 19711217 200003 1 001

Sekretaris

Za'imatil Ashfiyah M.Pd.I
NIP. 19890418 201903 2 009

Anggota

1. H. Mawardi Abdullah, M.A
2. Dr. Utin Yusufa M.A

Menyetujui,

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora



Dr. M. Khusna Amal, S.Ag., M.Si
NIP. 197212081998031001

MOTTO

خير الناس انفعهم للناس

“ sebaik- baik manusia adalah manusia yang paling bermanfaat bagi manusia yang lain ” (H. R ath- Thabrani).¹



¹Ath-Thabrani, *al-Mu'jam al- Ausath*, Juz VII, h. 58

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan, rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi dengan baik. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Teristimewa kedua orang tuaku, Abah (Hanifan) dan umi (Hasbunallah) yang sangat ku sayangi. Terima kasih atas segala cinta, motivasi, semangat, doa, dan pengorbanan yang selama ini telah diberikan. Dan juga teruntuk kakak-kakak ku yang telah mensupport.
2. Semua teman-teman, khususnya teman-teman seperjuangan IAT 2016



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis sampaikan kepada Allah Swt, karena atas rahmat dan karunia-Nya, pelaksanaan dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana dapat terselesaikan dengan lancar.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena didukung banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun suharto, SE, M.M selaku Rektor IAIN Jember;
2. Dr. M. Khusna Amal, M.Si selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora;
3. Dr. Uun Yusufa, M.A selaku Kepala Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir dan Dosen Pembimbing yang telah membimbing selama proses penyelesaian skripsi berlangsung;
4. Almamater IAIN Jember yang kucinta.

Tiada kata yang layak untuk diucapkan selain ucapan Terima Kasih yang sedalam-dalamnya karena telah ikut berpartisipasi aktif dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga bantuan yang telah diberikan dicatat oleh Allah Swt sebagai amal kebaikan, aamiin.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa tulisan ini jauh dari kata kesempurnaan, sehingga saran dan kritik yang membangun selalu penulis harapkan. Semoga kehadiran skripsi ini bermanfaat untuk pembaca.

Jember, 11 Desember 2020

Penulis



ABSTRAK

Dina Rosfalia, 2020: Konsep Menyusui menurut M. Quraish Shihab dalam Tafsir al-Misbah dengan Perspektif Ilmu Kedokteran.

Dosen Pembimbing: Dr. Uun Yusufa M.A.

Menyusui adalah kegiatan pemberian Air Susu Ibu (ASI) oleh ibu kepada buah hatinya dengan tujuan untuk memelihara kelangsungan hidup atau tumbuh kembang anak baik secara fisik maupun psikologisnya. Banyak sekali manfaat yang dihasilkan dari menyusui, manfaat tersebut bermanfaat untuk sibayi dan siibu nya. Namun, masih banyak para Ibu pada jaman sekarang yang tidak menyusui bayinya dengan beberapa alasan, diantaranya karena kesibukan, gengsi, atau takut terjadi perubahan pada bentuk tubuhnya.

Perintah menyusui telah dijelaskan dalam al-Qur'an, selain itu juga telah dijelaskan dengan lengkap dalam ilmu kedokteran. Dalam skripsi ini membahas tentang konsep menyusui menurut Tafsir al-Misbah dan juga Ilmu Kedokteran, dengan beberapa fokus kajian 1. Bagaimana konsep menyusui dalam Tafsir Al-Misbah karya M.Quraish Shihab?, 2. Apa manfaat Air Susu Ibu dalam tinjauan ilmu kedokteran ?, dengan jenis penelitian *library research*, dan metode penelitian kualitatif descriptive.

Kesimpulan dari penelitian ini, 1. konsep menyusui terbagi menjadi 3 tingkatan. Tingkatan pertama yang paling sempurna yaitu dua tahun atau tiga puluh bulan dikurangi masa kandungannya. Tingkatan kedua yaitu tingkatan yang cukup, yakni kurang dari masa tingkatan sempurna. Tingkatan ketiga yakni tingkat yang tidak cukup atau disebut dengan kurang. Dan ilmu kedokteran menjelaskan manfaat kandungan yang terdapat dalam ASI dengan lengkap. 2. ASI memperkuat sistem kekebalan tubuh. Komponen utama pembangun sistem kekebalan tubuh pada ASI adalah prebiotik, ASI menurunkan terjadinya resiko alergi, ASI menurunkan resiko gangguan pernafasan, seperti flu dan batuk, ASI menurunkan resiko terjadinya penyakit pada saluran pencernaan seperti diare dan meningkatkan kekebalan pada sistem pencernaan, ASI kaya akan AA dan DHA yang mendukung pertumbuhan kecerdasan anak, ASI mengandung prebiotik alami untuk mendukung pertumbuhan flora usus, bayi yang diberikan ASI menjadi lebih kuat dan menurunkan terjadinya resiko obesitas saat ia tumbuh besar kelak. Menurut hasil penelitian, menyusui telah terbukti dapat menurunkan resiko kanker payudara, kanker ovarium, dan osteoporosis.

Keyword : Konsep Menyusui, Tafsir al- Misbah, dan Ilmu Kedokteran

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Huruf Konsonan:

Huruf Arab	Huruf Latin	Huruf Arab	Huruf Latin
ا	‘	ط	<i>Th</i>
ب	<i>B</i>	ظ	<i>Zh</i>
ت	<i>T</i>	ع	‘
ث	<i>Ts</i>	غ	<i>Gh</i>
ج	<i>J</i>	ف	<i>F</i>
ح	<i>H</i>	ق	<i>Q</i>
خ	<i>Kh</i>	ك	<i>K</i>
د	<i>D</i>	ل	<i>L</i>
ذ	<i>Dz</i>	م	<i>M</i>
ر	<i>R</i>	ن	<i>N</i>
ز	<i>Z</i>	و	<i>W</i>
س	<i>S</i>	ه	<i>H</i>
ش	<i>Sy</i>	لا	<i>L</i>
ص	<i>Sh</i>	ء	‘
ض	<i>Dl</i>	ي	<i>Y</i>

Huruf Vokal:

Vokal Panjang	Vokal Pndek	Vokal Ganda	Diftong
ا : ā	ا : a	و : ww	ا : au
و : ū	و : u	ي : yy	ي : ai
ي : ī	ي : i		

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus penelitian	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Mafaat penelitian	4
E. Definisi Istilah	5
F. Metode Penelitian	7
G. Sistematika Penulisan	9
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Kajian Terdahulu	11
B. Kajian Teori	17
1. Definisi Menyusui	17
2. Manfaat Menyusui	17
3. Sejarah Menyusui	19

BAB III PENAFSIRAN M. QURAISH SHIHAB

A. Biografi M. Quraish Shihab	22
B. Wawasan al-Qur'an tentang konsep menyusui	29
C. Penafsiran M.Quraish Shihab tentang ayat-ayat konsep menyusui.....	35

BAB IV TINJAUAN ILMU KEDOKTERAN TERHADAP MENYUSUI

A. Tahapan Perkembangan ASI	44
B. Kandungan dan Manfaat ASI.....	45
C. Perbandingan ASI dan Susu Formula	55
D. Pentingnya menyusui dalam tumbuh kembang anak.....	58
E. Pengaruh Pemberian ASI selama 2 Tahun.....	64

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	72
B. Saran	73

DAFTAR PUSTAKA.....	74
----------------------------	-----------

LAMPIRAN

IAIN JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an adalah mukjizat Islam yang abadi di mana semakin maju ilmu pengetahuan, semakin tampak validitas kemukjizatannya¹ yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, dan isi yang terkandung didalamnya selalu relevan dengan kehidupan. Agar al-Qur'an dapat dipahami dengan lebih jelas maka penjelasannya tersebut dipelajari dalam tafsir.

Sains bukanlah suatu yang terlepas secara bebas dari norma dan etika keagamaan, tapi ia tetap dalam kendali agama. Ia tumbuh dan berkembang bersamaan dengan tumbuh dan berkembangnya Islam. Karena antara agama dan sains dalam Islam tidak ada pemisahan, bahkan sains bertujuan untuk menghantarkan seseorang kepada pemahaman yang lebih mendalam terhadap rahasia-rahasia yang terkandung dalam ayat-ayat Allah.

Salah satu contoh relasi sains dan ilmu al-Qur'an yang berkaitan dengan perintah Allah SWT yang ada dalam al-Qur'an adalah mengenai ar-radha'ah atau penyusuan anak. Saat buah hati telah lahir di dunia ini, maka langkah baiknya seorang ibu untuk memberikan asupan gizi yang baik, agar bayi dapat tumbuh dengan sehat. Tetapi bila bayi tidak memperoleh asupan gizi yang baik, maka bukan hal yang mustahil bila sang anak akan mengalami gangguan dalam pertumbuhannya baik secara fisik maupun psikologinya. Oleh karena itu, langkah baiknya jika ibu menyusui dengan memberikan

¹ Manna al-Qathan, *Pengantar Studi Ilmu al-Qur'an*, (Jakarta: PUSTAKA AL-KAUTSAR, 2018), 16

bayi ASI (Air susu Ibu) hal ini karena ASI adalah sumber utama yang diperlukan oleh buah hati di awal kehidupannya di dunia ini.

Kedokteran pun menjelaskan dalam pemberian ASI kepada bayi saat setelah lahir adalah hal yang di anjurkan, karena dapat membangun situasi psikologi yang tenang dan penuh kasih sayang antara ibu dan anak hingga anak itu tumbuh dengan sehat, baik fisik, psikis maupun mentalnya.

Diketahui sebelum Ilmu Kedokteran menjelaskan akan pentingnya untuk memberikan ASI kepada sang buah hati, al-Qur'an pun telah menjelaskannya terlebih dahulu. Sesuatu yang al-Qur'an perintahkan itu adalah yang terbaik untuk umat-Nya, dimana peneliti akan meneliti bagaimana tafsir dalam menjelaskan ayat-ayat al-Qur'an mengenai konsep menyusui dalam Tafsir al-Misbah karya M.Quraish Shihab dengan perspektif ilmu kedokteran.

Islam telah mengajarkan kepada setiap ibu untuk memenuhi kebutuhan nutrisi bayinya, hal tersebut salah satunya menyusui dengan pemberian ASI (Air Susu Ibu) kepada anak-anaknya. Beberapa ayat al-Qur'an yang menjelaskan tentang menyusui antara lain Q.S Al-Baqarah ayat 233, Al-Ahqaf ayat 15, Luqman ayat 14

﴿ وَالْوَالِدَاتُ يُرْضِعْنَ أَوْلَادَهُنَّ حَوْلَيْنِ كَامِلَيْنِ لِمَنْ أَرَادَ أَنْ يُتِمَّ
الرِّضَاعَةَ وَعَلَى الْمَوْلُودِ لَهُ رِزْقُهُنَّ وَكِسْوَتُهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ لَا تُكَلَّفُ
نَفْسٌ إِلَّا وُسْعَهَا لَا تُضَارَّ وَالِدَةٌ بِوَلَدِهَا وَلَا مَوْلُودٌ لَهُ بِوَالِدِهِ وَعَلَى
الْوَارِثِ مِثْلُ ذَلِكَ فَإِنْ أَرَادَا فِصَالًا عَنْ تَرَاضٍ مِّنْهُمَا وَتَشَاوُرٍ فَلَا

جُنَاحَ عَلَيْهِمَا ۖ وَإِنْ أَرَدْتُمْ أَنْ تَسْتَرْضِعُوهُمَا أُولَدَكُمْ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ
 إِذَا سَلَّمْتُمْ مَا آتَيْتُم بِالْمَعْرُوفِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ وَأَعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ

بَصِيرٌ

“ Para ibu hendaklah menyusukan anak-anaknya selama dua tahun penuh, Yaitu bagi yang ingin menyempurnakan penyusuan. dan kewajiban ayah memberi makan dan pakaian kepada para ibu dengan cara ma'ruf. seseorang tidak dibebani melainkan menurut kadar kesanggupannya. janganlah seorang ibu menderita kesengsaraan karena anaknya dan seorang ayah karena anaknya, dan warispun berkewajiban demikian. Apabila keduanya ingin menyapih (sebelum dua tahun) dengan kerelaan keduanya dan permusyawaratan, Maka tidak ada dosa atas keduanya. jika kamu ingin anakmu disusukan oleh orang lain, maka tidak ada dosa bagimu apabila kamu memberikan pembayaran menurut yang patut. Bertakwalah kamu kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah Maha melihat apa yang kamu kerjakan.

Ayat tersebut menjelaskan bahwa para ibu dianjurkan untuk menyusui anaknya dengan ASI dengan memberikan batasan waktu yang ideal, oleh karena itu hendaklah para ibu menyempurnakan penyusuan tersebut.

Berdasarkan tafsir al Misbah terdapat tingkat penyusuan², pertama tingkat sempurna yaitu dua tahun atau tiga bulan kurang masa kandungan, kedua masa cukup, yaitu yang kurang dari masa tingkat sempurna dan tingkat ketiga masa yang tidak cukup (kurang) dan ini dapat mengakibatkan dosa yaitu bagi ibu yang enggan menyusui anaknya. Jadi ada beberapa pendapat mengenai masa pemberian ASI kepada

² M.Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah, Vol. 1* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), 505

anak. Sebagaimana dijelaskan bahwa penyusuan yang sempurna adalah 2 tahun penuh atau 30 bulan dikurangi masa kehamilan.

Penulis memilih untuk meneliti hal ini karena penulis ketahui di zaman sekarang ini banyak sekali ibu-ibu yang menganggap remeh tentang menyusui atau pemberian ASI kepada anaknya, terkadang mereka sibuk bekerja atau hal lainnya yang membuat mereka tidak bisa memberikan ASI kepada buah hatinya. mungkin ada dari sebagian kecil yang tidak mengetahui manfaat dari pemberian ASI. Selain itu, penulis memilih tafsir al-Misbah karena dianggap dapat dipahami dengan baik pembahasan dari tafsir tersebut dan penjelasannya pun mencangkup kepada surah lainnya. Sehingga penulis mengangkat judul “**Konsep Menyusui Menurut M.Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-Misbah Dan Perspektif Ilmu Kedokteran**”.

B. Fokus Kajian

1. Bagaimana konsep menyusui dalam Tafsir Al-Misbah karya M.Quraish Shihab ?
2. Apa manfaat Air Susu Ibu dalam tinjauan ilmu kedokteran ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan konsep menyusui dalam Tafsir Al-Misbah karya M.Quraish Shihab
2. Untuk mendeskripsikan manfaat ASI dalam tinjauan ilmu kedokteran

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi semua pihak khususnya pada pihak yang mengangkat permasalahan yang sama, sehingga dapat menjadikan bahan referensi serta rujukan dalam penelitian selanjutnya dan menjadikan tambahan wawasan keilmuan mengenai pembahasan permasalahan ini.

Semakin berkembangnya zaman pada saat sekarang ini, terkadang membuat para ibu yang mengenyampingkan pemberian ASI dan justru memberinya susu formula, oleh karena itu penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan bagi orangtua khususnya para ibu untuk lebih giat menyusui buah hatinya dengan memberikan ASI yang sesuai dengan perintah dalam al-Qur'an dan juga dianjurkan oleh Ilmu Kedokteran,

diantara manfaat nya :

- a) Dapat menambah wawasan dan pengetahuan Tafsir yang membahas tentang menyusui atau pemberian ASI
- b) Bagi Pembaca, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang pentingnya menyusui dengan memberkan ASI pada buah hatinya.
- c) Bagi Lembaga IAIN Jember, penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumber referensi dan dijadikan sebagai penelitian terdahulu.

E. Definisi Istilah

1. Menyusui

Menyusui adalah proses pemberian air susu ibu (ASI) pada bayioleh ibu dan merupakan kondisi alamiah yang dialami wanita setelah melahirkan³. Selain itu menyusui juga suatu proses alamiah manusia dalam mempertahankan dan melanjutkan kelangsungan hidup keturunannya. Organ tubuh yang ada pada seorang wanita menjadi sumber utama kehidupan untuk menghasilkan ASI yang merupakan sumber makanan bayi yang paling penting terutama pada bulan-bulan pertama kehidupan.

Menurut (Astuti, 2013),Menyusui merupakan suatu pengetahuan yang sudah ada sejak lama yang mempunyai peranan penting dalam mempertahankan kehidupan manusia Sedangkan menurut (Varney dkk, 2008) **menyusui** adalah cara yang optimal dalam memberikan nutrisi dan mengasuh bayi, dan dengan penambahan makanan pelengkap pada paruh kedua tahun pertama, kebutuhan nutrisi, imunologi, dan psikososial dapat terpenuhi hingga tahun kedua dan tahun-tahun berikutnya.

2. Ilmu Kedokteran

Kedokteran adalah suatu ilmudan seni yang mempelajari tentang penyakit dan cara-cara penyembuhannya. Ilmu kedokteran adalah cabang ilmu kesehatan yang mempelajari tentang cara mempertahankan kesehatan manusia dan mengembalikan manusia pada keadaan sehat dengan memberikan pengobatan pada penyakit dan cedera

³ Meta Hanindita,*Mommyclopedia Tanya jawab tentang nutrisi di 1000 hari pertama kehidupan anak*(Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama,2018),43

Ilmu kedokteran umumnya dianggap memiliki berbagai cabang spesialis, dari pediatri (Ilmu Kesehatan Anak), ginekologi (ilmu penyakit pada wanita), neurologi (ilmu penyakit saraf), hingga melingkupi bidang lainnya seperti kedokteran olahraga, dan kesehatan masyarakat.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan metode penelitian kepustakaan (*Library Research*), yaitu sebuah penelitian data-data, informasi dan bahan-bahan yang dijadikan bahasan dan rujukan penelitian berasal dari buku-buku, kitab-kitab, karya ilmiah semacamnya dan memiliki tema yang berhubungan dengan tema penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan dekuantitatif kualitatif, yakni penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan tentang konsep menyusui atau tentang pemberian ASI dalam perspektif al-Qur'an dan juga penafsirannya menurut M. Quraish Shihab. Penelitian ini bersifat kualitatif, yakni datanya dinyatakan dalam keadaan sewajarnya atau sebagaimana adanya dengan tidak dirubah dalam bentuk simbol-simbol dan bilangan.

2. Teknik Pengumpulan Data

Jenis penelitian ini adalah penelitian pustaka, maka metode pengumpulan data yang tepat digunakan adalah menggunakan metode

dokumentasi.metode atau teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti.

Data tersebut berupa data sekunder dan data primer.Data primer adalah data yang bersumber dari buku-buku yang berkaitan langsung dengan buku ini.Sumber utama penelitian ini adalah al-Qur'an dan kitab tafsir al-Misbah karya M.Quraish Shihab.

Sedangkan sumber data sekunder mengambil data dari literature keilmuan. Baik skripsi, jurnal dan buku-buku lainnya yang berkaitan dengan konsep menyusui atau yang akan diteliti.

3. Analisi Data

Dalam proses penulisan ini, penulis menggunakan beberapa tahap, yaitu :

Tahap pertama, memahami konsep menyusui secara umum serta mengetahui dalil-dalil sebagai landasan teori atau dasar konsep menyusui dalam al-Qur'an. Maka dalam hal ini peneliti menghimpun data-data dari literature yang memuat tentang materi menyusui khususnya pada studi konsep menyusui berdasarkan Al-Qur'an.

Tahap kedua, mengkaji ajaran konsep menyusui menurut tafsir al-Misbah karya M.Quraish Shihab dan ilmu kedokteran.Maka penulis menghimpun data-data dan literature yang menjelaskan tentang konsep menyusui.

Tahap ketiga, menelaah atau menganalisis dengan seksama konsep menyusui perspektif Tafsir al Misbah dan Ilmu Kedokteran.

Tahap keempat, sebagai proses terakhir yaitu menyimpulkan.

G. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika pembahasan ini akan dijelaskan mengenai kerangka penulisan yang digunakan dalam penelitian ini. Sistematika Penulisan sebagai berikut :

1. Bab Pertama

Pendahuluan berisi tentang proses pemikiran dalam penelitian pustaka yang meliputi: Latar Belakang, FokusKajian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Definisi Istilah, Kajian Kepustakaan, Metode Penelitian, dan Sistematika Penelitian.

2. Bab Kedua

Berisi tentang Kajian Kepustakaan yang berisi tentang penelitian terdahulu dan Kajian Teori

3. Bab Ketiga

Membahastentangayat-ayat yang berkaitan dengan menyusun yakni surah al-Baqarah ayat 233, al-Ahqaf ayat 15 dan Luqman ayat 14, tentang gambaran umum surat tersebut dengan penafsiran Menurut M.Quraish Shihab dan Menurut Ilmu Kedokteran.

4. Bab Keempat

Bab ini berisi tentang analisis yang mana peneliti menganalisis data-data yang terkumpul kemudian mengkaitkannya dengan ilmu kedokteran. Dalam bab ini menjelaskan tentang manfaat menyusun

dalam perkembangan anak, menjelaskan tentang konsep Menyusui menurut sudut pandang Tafsir al-Misbah.

5. Bab Kelima

Penutup, merupakan bab terakhir dalam penulisan penelitian dan bagian ini berisi tentang kesimpulan dan saran.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Terdahulu

Pada bagian ini penulis mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu berdasarkan hasil tinjauan peneliti yang dianggap mempunyai relevansi dengan penelitian yang penulis lakukan, kemudian membuat ringkasan dari penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan⁵. Berikut ini beberapa penelitian yang mengkaji tentang konsep menyusui maupun tentang ASI (Air Susu Ibu) :

Adapun hasil penelitian yang menjadi kaca perbandingan diantaranya adalah skripsi Ahmad Shuffidun Primanadin yang berjudul “ *Konsep Ibu Menyusui dalam perspektif Ilmu Tafsir dan Ilmu Keperawatan (telaah perbandingan)*.”⁶ penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Shuffidun Primanadin ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan antara Tafsir al-Qur’an dan Ilmu Keperawatan mengenai konsep Menyusui yang didalamnya terdapat persamaan dan perbedaan, untuk persamaannya berada pada konteks keutamaan dan manfaat menyusui, serta waktu penyusuan dan penyapihan anak. Untuk perbedaannya terletak pada konteks syarat untuk ibu susuan, hubungan mahram, tata cara untuk mengatasi permasalahan dalam menyusui dan diperbolehkannya Bank ASI, sehingga dapat disimpulkan bahwa ilmu

⁵ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: STAIN Jember Press, 2014), 85

⁶ Ahmad Shuffidun Primanadin, *Konsep Ibu Menyusui dalam perspektif Ilmu Tafsir dan Ilmu Keperawatan (telaah Perbandingan)*, (skripsi, STAIN Ponorogo, 2016)

keperawatan dapat menafsirkan konsep menyusui dalam al-Qur'an dengan menjelaskan mengenai syarat ibu susuan dari segi kesehatan, tata cara dalam menyusui, sehingga ilmu keperawatan dapat melengkapi penjelasan dari al-Qur'an.

Skripsi Latifah Masula yang berjudul "*Radha'a dalam al-Qur'an (Tafsir Ilmi atas Konsep Laktasi)*" yang berisi pembahasan yang berkaitan dengan hak dan kewajiban ibu untuk menyusui buah hatinya serta masa penyapihannya. Kemudian, larangan menikahi ibu susu dan saudara sepersusuan karena setara dengan ibu atau saudara kandung yang tidak boleh dinikahi. Selain itu juga menjelaskan tentang radha'ah menurut pandangan psikologi⁷

Data pustaka lain, yaitu skripsi yang ditulis oleh Jannah yang berjudul "*Rada'ah dalam al-Qur'an (studi penafsiran surat al-Baqarah ayat 233)*."⁸ Dimana dalam skripsi ini menafsirkan surah al-Baqarah ayat 233 dengan beberapa mufassir diantaranya al-Qurthubi, Ali as-Shobuni dan Ibnu Katsir. Al-Qurthubi menafsirkan al-Baqarah ayat 233 bahwa perintah menyusui merupakan suatu kewajiban bagi seorang Ibu dan sunnah untuk ibu lainnya. Ali as-Shabuni menafsirkan al-Baqarah ayat 233 menegaskan perintah menyusui merupakan kewajiban ibu terhadap anak-anaknya. Ibnu Katsir menafsirkan bahwa para ibu dianjurkan untuk menyusui anak-anaknya dengan penyusuan yang sempurna.

⁷Latifah Masula, *Radha'a dalam al-Qur'an (Tafsir Ilmi atas Konsep Laktasi)*, (Skripsi, IAIN Tulungagung, Tulungagung, 2017)

⁸ Jannah, *Rada'ah dalam al-Qur'an (studi penafsiran surat al-Baqarah ayat 233)*, (skripsi, UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2019)

Adapula perbedaan dan persamaan antara kajian skripsi terdahulu dengan skripsi yang saat ini di kaji oleh penulis, diantaranya:

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Kajian Terdahulu

Judul Skripsi	Perbedaan	Persamaan
Konsep Ibu Menyusui dalam perspektif Ilmu Tafsir dan Ilmu Keperawatan (telaah perbandingan)	Membahas tentang perbandingan antara kedua ilmu(anatar Tafsir dan keperawatan)	Membahas tentang konsep menyusui dengan sudut pandang Tafsir dan Ilmu kedokteran.
Radha'ah dalam al-Qur'an (Tafsir Ilmi atas Konsep Laktasi).	Membahas secara lengkap tentang menyusui dengan menggunakan Tafsir Ilmi	Membahas tentang ayat yang menjelaskan tentang menyusui diantaranya Q.S al-Baqarah ayat 233, al-Ahqaf ayat 15 dan Luqman ayat 14.
Radha'ah dalam al-Qur'an (Studi penafsiran surrah al-Baqarah ayat 233)	Menjelaskan hanya surah al baqarah ayat 233 dengan beberapa penafsiran dari mufassir, diantaranya al-Qurthubi, Ali as-Shobuni, dan Ibnu Kattsir	Membahas tentang surah al-Baqarah ayat 233 tentang perintah menyusui dengan maksimal waktu 2 tahun masa penyusuan.

1. Teori hubungan Sains dan Agama

Ian G.Barbour mencoba memetakan hubungan sains dan agama dengan membuka kemungkinan interaksi diantara keduanya. Melalui tipologi posisi perbincangan tentang hubungan sains dan agama⁹, dia berusaha menunjukkan keberagaman posisi yang dapat diambil berkenaan dengan hubungan sains dan agama. Tipologi ini terdiri dari

⁹Indira Syam, "komunikasi Lintas Perspektif (Hubungan Sains dan Agama)", Jurnal Dakwah Tabligh, Vol. 16 No 1. Juni 2015 hal 34

empat macam pandangan, yaitu: Konflik, Independensi, Dialog, dan Integrasi.¹⁰

a. Konflik

Pandangan ini menempatkan sains dan agama dalam dua ekstrim yang berlawanan sehingga orang harus memilih salah satu diantara keduanya. Masing-masing menghimpun penganit dengan mengambil posisi-posisi yang bersebrangan. Sains menegaskan ekstensi agama, begitu sebaliknya. Keduanya hanya mengakui keabsahan ekstensi masing-masing.

b. Independensi

Tidak semua saintis memilih sikap konflik dalam menghadapi sains dan agama. Ada sebagian yang menganut independensi, dengan memisahkan sains dan agama dalam dua wilayah yang berbeda. Masing-masing mengakui keabsahan ekstitensi atas yang lain antara sains dan agama. Baik agama dan sains memiliki kebenaran sendiri-sendiri yang terpisah satu sama lain, sehingga bisa hidup berdampingan dengan damai. Pemisahan wilayah ini dapat berdasarkan masalah yang dikaji, domain yang dirujuk, dan metode yang digunakan. Mereka berpandangan bahwa sains berhubungan dengan fakta, dan agama mencangkup nilai-nilai. Dua domain yang terpisah ini kemudian ditinjau dengan perbedaan bahasa dan fungsi masing-masing.

¹⁰Indira Syam, "komunikasi Lintas Perspektif (Hubungan Sains dan Agama)", Jurnal Dakwah Tabligh, Vol. 16 No 1. Juni 2015 hal 34

Analisis bahasa menekankan bahwa bahasa ilmiah berfungsi untuk melakukan prediksi dan kontro. Sains hanya mengeksplorasi masalah terbatas pada fenomena alam, tidak untuk melaksanakan fungsi selain itu. Sedangkan bahasa agama berfungsi memberikan seperangkat pedoman, menawarkan jalan hidup mengarahkan pengalaman religius personal dengan praktek ritual dan tradisi keagamaan.

c. Dialog

Pandangan ini menawarkan hubungan antara sains dan agama dengan interaksi yang lebih konstruktif dari pada pandangan konflik dan independensi. Diakui bahwa antara sains dan agama terdapat kesamaan yang bisa di dialogkan, bahkan bisa saling mendukung satu sama lain. Dialog yang dilakukan dalam membandingkan sains dan agama adalah menekankan kemiripan dalam prediksi metode dan konsep. Salah satu bentuk dialognya adalah dengan membandingkan metode sains dan agama yang dapat menunjukkan kesamaan dan perbedaan¹¹

d. Integrasi

Pandangan ini melahirkan hubungan yang lebih bersahabat daripada pendekatan dialog dengan mencari titik temu diantara sains dan agama. Sains dan doktrin-doktrin keagamaan, sama-sama dianggap valid dan menjadi sumber koheren dalam pandangan

¹¹Indira Syam, "komunikasi Lintas Perspektif (Hubungan Sains dan Agama)", Jurnal Dakwah Tabligh, Vol. 16 No 1. Juni 2015 hal 37

dunia. Bahkan pemahaman tentang duniayang diperoleh melalui sains diharapkan dapat memperkaya pemahaman keagamaan bagi manusia yang beriman.

Ada beberapa pendekatan yang digunakan dalam hubungan integrasi ini. Pendekatan pertama, berangkat dari data ilmiah yang menawarkan bukti konklusif bagi keyakinan agama, untuk memperoleh kesepakatan dan kesadaran akan eksistensi Tuhan. Pendekatan kedua, yaitu dengan menelaah ulang doktrin-doktrin agamadalam relevansinya dengan teori-teori ilmiah atau dengan kata lain, keyakinan agama diuji dengan kriteria tertentu dan dirumuskan ulang sesuai dengan penemuan sains terkini. Lalu pemikiran sains keagamaan ditafsirkan dengan filsafat proses dalam kerangka konseptual yang sama.¹²

Setelah meninjau pandangan keempat tipe hubungan sains dan agama, yang lebih mendukung atau sesuai dengan judul skripsi diatas adalah pendekatan integrasi, karena dalam hubungan integrasi ini keanekaragaman realitas yang relatif sepadu dengan kesatuan realitas yangg mutlak.. dimana realitas sains memiliki konvergensi dengan realitas yang diungkapkan al-Qur'an mengenai fenomena alam dan manusia.

¹²Indira Syam, "komunikasi Lintas Perspektif (Hubungan Sains dan Agama", Jurnal Dakwah Tabligh, Vol. 16 No 1. Juni 2015 hal 37

B. Kajian Teori

1. Pengertian Menyusui

Menyusui adalah pemberian sangat berharga yang dapat diberikan seorang ibu kepada bayinya. Dalam keadaan sakit atau kurang gizi, menyusui mungkin pemberian yang dapat menyelamatkan hidup bayi. Menurut Bonny Danuatmaja dan Mila Meiliasari, yang dimaksud dengan pemberian ASI Eksklusif adalah menyusui bayi secara murni. Bayi hanya diberi ASI tanpa tambahan cairan lainnya, seperti susu formula, jeruk, madu, air eh, air putih, dan tanpa pemberian tambahan makanan lainnya, seperti pisang, bubur, biskuit, atau nasi tim. Pemberian ASI secara eksklusif dianjurkan untuk jangka waktu minimal hingga bayi berumur empat bulan (jika mungkin sampai enam bulan)¹³.

2. Manfaat Menyusui

Menyusui banyak memberikan manfaat yang bukan hanya kepada Bayi, tapi juga kepada Ibu dan Lingkungannya.

a. Manfaat Menyusui bagi bayi antara lain¹⁴

1) Mengurangi resiko terjadinya:

- Asma
- Diabetes
- Obesitas
- Infeksi saluran telinga

¹³Bonny Danuatmaja dan Mila Meilisari, *40 Hari Pasca Persalinan Masalah dan Solusinya*, (Jakarta: Puspa Swara, Anggota IKAPI, 2008), h. 36

¹⁴ Meta Hanindita, *Mommyclopedia Panduan Lengkap Merawat Bayi 0-1 Tahun*(Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama,2016),h. 30

- Dermatitis apotik
 - Infeksi saluran cerna
 - Sudden Infant Death Syndrome
- 2) Sistem imunitas tubuh bayi lebih kuat
 - 3) Lebih mudah dicerna bayi
 - 4) Memastikan bayi mendapatkan nutrisi sesua yang dibutuhkan
- b. Manfaat Menyusui bagi ibu
- 1) Menurunkan risiko pendarahan
 - 2) Mempercepat proses penyembuhan rahim
 - 3) Menurunkan risiko kanker ovarium
 - 4) Menurunkan risiko kanker payudara
 - 5) Menurunkan risiko penyakit jantung
 - 6) Menurunkan risiko osteoporosis
 - 7) Menurunkan risiko obesitas
 - 8) Mengembalikan berat badan dengan cepat
- c. Manfaat menyusui bagi lingkungan¹⁵
- 1) Murah karena tersedia secara alamiah
 - 2) Biaya perawatan kesehatan lebih rendah
 - 3) Tidak menghasilkan polusi sehingga lebih ramah lingkungan

¹⁵ Meta Hanindita, *Mommyclopedia Tanya jawab tentang nutrisi di 1000 hari pertama kehidupan anak* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2018), h.45

3. Sejarah Menyusui

a. Menyusui pada zaman kuno

Tradisi menyusui bayi dengan ASI sebenarnya tidak dapat dilepaskan dari sejarah kelahiran manusia itu sendiri. Sejak masa kuno, semua peradaban, baik yang maju maupun yang terbelakang atau primitif telah menaruh perhatian dalam masalah menyusui. Sejak zaman purba, umat manusia telah meneliti dan menguji beberapa jenis tumbuhan yang dapat memperlancar dan memperbanyak kandungan ASI.¹⁶

Dalam catatan-catatan papyrus yang berumur lebih tiga ribu tahun, misalnya, ditemukannya bahwa peradaban mesir kuno telah mampu meracik ramuan herbarium untuk menambah kandungan ASI para ibu kandungnya. Demikian pula halnya dalam peradaban yunani kuno, romawi kuno, persia, dan cina. Ini membuktikan bahwa menyusui bayi demikian pula mengandung dan melahirkan merupakan salah satu fitrah manusia untuk mempertahankan kehidupan spesiesnya, oleh Usman Najjati, seorang pemerhati psikologi islam asal mesir, disebutkan sebagai naluri keibuan, berdasarkan firman Allah dalam surah al-Ahqaf/46: 15, luqman/31: 14, dan al-Qasas/28: 7-13.¹⁷

Penegasan bahwa menyusui bayi sebagai salah satu fitrah dan naluriah seorang ibu dapat terbaca, misalnya dalam surah al-Qasas ayat 7 :

¹⁶Lajnah Pentashihan Mushaf al-Qur'an, *kesehatan dalam perspektif al-Qur'an*(Jakarta: Penerbit Aku Bisa, 2012),h. 81

¹⁷Ibid,h.81

وَأَوْحَيْنَا إِلَىٰ أُمِّ مُوسَىٰ أَنْ أَرْضِعِيهِ ۖ فَإِذَا خِفْتِ عَلَيْهِ فَأَلْقِيهِ فِي
 الْيَمِّ وَلَا تَخَافِي وَلَا تَحْزَنِي ۗ إِنَّا رَادُّوهُ إِلَيْكِ وَجَاعِلُوهُ مِنْ
 الْمُرْسَلِينَ ﴿٧﴾

dan Kami ilhamkan kepada ibu Musa; "Susuilah Dia, dan apabila kamu khawatir terhadapnya Maka jatuhkanlah Dia ke sungai (Nil). dan janganlah kamu khawatir dan janganlah (pula) bersedih hati, karena Sesungguhnya Kami akan mengembalikannya kepadamu, dan menjadikannya (salah seorang) dari Para rasul.

Ayat ini menggambarkan secara implisit bahwa penyusuan Nabi Musa muncul karena adanya ilham atau potensi naluri instingtif yang Allah berikan kepada beliau. Oleh karena itu, saat menafsirkan ayat 38 Taha, ar-Razi menafsirkan bahwa wahyu dalam surah al-Qasas ayat 7 dengan mimpi atau dorongan naluriah yang sangat kuat didalah hati atau ilham.

b. Menyusui pada zaman kelahiran Rasulullah

Sebagaimana pada masa kelahiran Nabi Muhammad SAW. Pada saat beliau lahir, tiga hari beliau masih disusui oleh ibunya Siti Aminah, setelah Siti Aminah wafat beliau disusukan kepada seorang perempuan yang bernama Tsuwaibah. Tsuwaibah adalah seorang budak dari paman Nabi Muhammad SAW, yaitu Abu Lahab yang sudah dimerdekakan.¹⁸

Abdul Muthallib, kakek Nabi Muhammad SAW, mencari ibu susu dari daerah pedesaan. Mereka mengutamakan daerah pedesaan seperti kabilah pedesaan yang terkenal yaitu Banu Sa'd, untuk penyusuan anak-anak demi pertumbuhan awal anak-anak. selang

¹⁸Moenawar Chalil, *kelengkapan Tarikh Nabi Muhammad*, cetakan II (Jakarta: Gema Insani, 2004), h. 68

bebrapa hari datanglah Halimah as-Sa'diyah untuk menyusui Nabi
Muhammad SAW



BAB III

PENAFSIRAN M. QURAISH SHIHAB

A. Biografi M. Quraish Shihab

1. Riwayat Hidup dan Pendidikannya

Nama lengkap Quraish Shihab adalah Muhammad Quraish Shihab, Ia dilahirkan pada tanggal 16 Februari 1944 di Rappang, Sulawesi Selatan¹⁹. Ia berasal dari keluarga keturunan Arab yang terpelajar. Ayahnya bernama KH. Abdurrahman Shihhab (1905-1986) dan ibunya bernama Asma, Ia adalah cucu dari raja Bugis. Abdurrahman Shihhab adalah seorang ulama dan guru besar dalam bidang tafsir yang pernah menjadi Rektor IAIN Alauddin, serta tercatat sebagai salah satu pendiri Universitas Muslim Indonesia (MUI) di Ujungpandang.

M. Quraish Shihab menamatkan pendidikannya dasarnya dan SMP di Ujung Pandang Makassar hingga kelas dua. Kemudian pada tahun 1956 Beliau melanjutkan pendidikannya di Malang, Jawa Timur sambil menyantri di pondok Pesantren Darul Hadist al-Faqihyah.²⁰

Pada Tahun 1958, Beliau berangkat ke kairo, Mesir atas bantuan beasiswa dari pemerintahan Sulawesi Selatan dan diterima di kelas II Tsanawiyah al-Azhar.

¹⁹Nur Chanifah dan Abu Samsudin, Pendidikan Karakter Islami: Karakter Ulul Albab di dalam al-Qur'an (Purwokerto: CV Pena Persada, 2019), h. 111

²⁰Ibid, h. 113

Tahun 1967 meraih gelar Lc (S1) pada Fakultas Ushuluddin Jurusan Tafsir dan Hadis Universitas al-Azhar mesir Kairo. Kemudian melanjutkan pendidikannya di fakultas yang sama pada tahun 1969 dan meraih gelar MA (S2) untuk spesialis bidang tafsir al-Qur'an dengan tesis berjudul al-I'jaz al-Tasyri il al-Qur'an al-Karim.²¹

Pada Tahun 1975 M.Quraish Shihab menikah dengan seorang putri solo bernama Fatmawati tepat dihari ulang tahun ayahnya pada tanggal 16 Februari 1975. Dari pernikahannya dikaruni lima orang anak, empat orang anak perempuan dan satu laki-laki. Anak pertama diberi nama Najla lahir tanggal 11 September 1976, anak kedua diberi nama najwa lahir pada tanggal 16 September 1977, ketiga Naswa lahir thun 1982, keempat Ahmad lahir 1 Juli 1983 dan terakhir lahit Oktober 1986.

Setelah itu, beliau melanjutkan pendiidikannya di al-Azhar Kairo Mesir pada tahun 1980 dan pada tahun 1982, beliau berhasil meraih gelar Doktor dengan disertasi yang berjudul Nadm al-Durar li al-Biq'a'i Tahqiq wa ad-Dirasah dengan yudisium summa cumlaude disertai dengan penghargaan tingkat pertama (mumtaz ma'a martabat al-syaraf al-'Ula).

Pendidikan tingginya yang kebanyakan ditemput di Timur Tengah, al-Azhar ini oleh Howard M. Federspiel dianggap sebagai seorang yang unik bagi waga Indonesia pada saat itu. Padahal mayoritas orang Indonesia pda saat yang bersamaan menempuh pendidikannya di Barat.

²¹Nur Chanifah dan Abu Samsudin,Pendidikan Karakter Islami: Karakter Ulul Albab di dalam al-Qur'an(Purwokerto: CV Pena Persada, 2019),h. 113

Pada Tahun 1984, Qurais Shihab kembali ke Indonesia dan mengajarkan ilmunya di fakultas Ushuluddin dan Pascasarjana IAIN Syarif Hidayatullah. Di luar Kampus ia dipercayai menduduki beberapa jabatan penting, antara lain²² :

- Tahun 1984 menjadi ketua MUI pusat
- Tahun 1989 menjadi anggota Lajnah Pentashih al-Qur'an Departemen Agama dan anggota Nadan Pertimbangan Pendidikan Nasional
- Tahun 1998 menjadi Menteri Agama Kabinet Pembanguna VIII

Setelah itu, beliau dipercaya menduduki jabatan sebagai menteri Agama selama kurang lebih dua bulan di awal tahun 1998, hingga kemudian beliau diangkat sebagai Duta Besar Luar Biasa dan berkuasa penuh dari Republik Indonesia untuk negara Republik Arab Mesir merangkap negara Republik Djibauti berkedudukan di Kairo.

2. Karya-karya M Quraish Shihab

Quraish shihab selain sebagai aktivis di bidang akademik dan non akademik, beliau juga merupakan penulis yang produktif, baik menulis di media massa maupun menulis buku. Di harian Pelita, beliau mengasuh Rubrik” Tafsir al-Amanah”. Beliau juga menjadi anggota

²²Nur Chanifah dan Abu Samsudin, Pendidikan Karakter Islami: Karakter Ulul Albab di dalam al-Qur'an (Purwokerto: CV Pena Persada, 2019), h. 114

dewan redaksi majalah Ulum al-Quran dan Mimbar Ulama. Beberapa buku Quraish Shihab telah beredar luas. Diantaranya²³:

- Tafsir al-Manar: keistimewaan dan kelemahannya (1984)
- Filsafat Hukum Islam (1987),
- Mahkota Tuntutan Ilahi: Tafsir Surah al-Baqarah (1988),
- Membumikan al-Qur'an: Fungsi dan Peran wahyu dalam Kehidupan Masyarakat (1992),
- lentera Hati : Kisah dan Hikmah Kehidupan (1994),
- Studi Krisis Tafsir al-manar (1994),
- Wawasan al-Qur'an Tafsir maudu'i atas Berbagai Persoalan Umat (1995),
- Mukjizat al-Qur'an ditinjau dari Aspek kebahasaan, isyarat ilmiah, dan Pemberitaan Gaib (1997),
- Tafsir al-Qur'an al-Karim : Tafsir Surat-surat Pendek berdasarkan urutan Turunnya wahyu (1997),
- Hidangan Ilahi: Ayat-ayat Tahlil (1997),
- Fatwa-fatwa M. Quraish Shihab: Seputar Ibadah dan Mu'amalah (1999),
- Tafsir al-Misbah: Kesan, Pesan dan Keresasian al-Qur'an (2000), dan masih banyak yang lainnya.

²³Nur Chanifah dan Abu Samsudin, Pendidikan Karakter Islami: Karakter Ulul Albab di dalam al-Qur'an (Purwokerto: CV Pena Persada, 2019), h. 115

Tafsir al-Misbah, Oleh M. Quraish Shihab diterbitkan oleh Lentera Hati. Tafsir al-Misbah adalah salah satu tafsir al-Qur'an lengkap 30 juz pertama dalam kurun waktu 0 tahun teraksir yyang ditulis oleh Mufassir terkemuka Indonesia.

Tafsir al-misbah terdiri dari 15 Jilid, yaitu jilid 1 terdiri dari Surah al-Fatihah sampai dengan surah al-baqarah, Jilid 2 surah ali-Imran sampai surah an-Nisa, Jilid 3 surah al-Maidah, Jilid 4 surah al-An'am, Jilid 5 surah al-A'raf sampai dengan at-Taubah, Jilid 6 surah Yunus sampai dengan ar-Raa'd, Jilid 7 surah Ibrahim sampai dengan al-Isra', Jilid 8 surah al-Kahf sampai dengan al-Anbiya', Jilid 9 surah al-hajj sampai dengan al-Furqan, Jilid 10 surah asy-Syu'araa sampai dengan al-Ankabut, Jilid 11 surah ar-Rum sampai dengan Yasin, Jilid 12 surah as-Saffat ampai az-Zukhruf, Jilid 13 surah ad-Dukhan sampai al-Waqi'ah, Jilid 14 surah al-hadad sampai al-Mursalat, Jilid 15 juz 'Amma atau juz 30²⁴

3. Tafsir al-Misbah

- a. Awal proses penulisan Tafsir al-Misbah dimulai ketika Quraish Shihab diminta untuk menjadi pengasuh dari rubrik "Pelita Hati" pada koran hatian Pelita, Pada Tahun 1980-an. Tampaknya uraian-uraia yang disajikan menarik banyak pihk, karena mampu memberikan nuansa yang sejuk, tidak bersifat menggurui. Pada tahun 1994, Kumpulan dari tulisannya itu diterbitkan oleh penerbit

²⁴Nur Chanifah dan Abu Samsudin, *Pendidikan Karakter Islami: Karakter Ulul Albab di dalam al-Qur'an* (Purwokerto: CV Pena Persada, 2019), h. 116

Mizan dengan judul “Lentera hati”, yang ternyata menjadi best seller dan mengalami cetak ulang beberapa kali. Kumpulan dari rubik pelita Hati diterbitkan dengan judul Lentera hati, yang mana sebagian besar isi buku tersebut banyak diadopsi dalam penulisan tafsir al-misbah.²⁵

Pemilihan al-misbah sebagai nama tafsirnya bukan tanpa dasar sama sekali, sebagaimana diketahui nama ini berasal dari bahasa arab yang artinya lampu, pelita, lentera yang berfungsi memberikan penerangan bagi mereka yang berada kegelapan. Dengan nama ini, penulisnya berharap agar karyanya itu dapat dijadikan sebagai penerang bagi mereka yang berada dalam suasana kegelapan dalam mencari petunjuk yang dapat dijadikan sebagai pedoman hidup.²⁶

Tafsir ini terdiri dari 15 Jilid yang membahas 30 Juz, tafsir ini dicetak pertama kali pada bulan sya'ban 1421 h atau bulan november 2000M yang diterbitkan oleh penerbit Lentera Hati. Adapun bahasa yang digunakan dalam tafsir ini adalah bahasa Indonesia serta penyusunan ayat-ayatnya disesuaikan dengan susunan yang ada dalam susunan “*Mushaf Ustmani*”.

²⁵Nur Chanifah dan Abu Samsudin, Pendidikan Karakter Islami: Karakter Ulul Albab di dalam al-Qur'an (Purwokerto: CV Pena Persada, 2019), h. 117

²⁶Ibid, 117

b. Metode dan corak tafsir al-Misbah

Bentuk Tafsir al-Misbah adalah tafsir bi al-ra'yi dengan metode tahlili.²⁷ Hal ini dapat dilihat dari penafsirannya yaitu dengan menjelaskan ayat demi ayat, surah demi surah, sesuai dengan susunannya yang terdapat dalam mushaf. Namun dididi lain, M quraish Shihab mengemukakan bahwa metode tahlili memiliki berbagai kelemahan, maka dari itu dalam penulisannya juga menggunakan metode maudhu'i atau tematik, yang menurutnya metode ini memiliki beberapa keistimewaan, diantaranya metode ini dapat menghadirkan pesan al-Qur'an secara mendalam dan menyeluruh menyangkut tema-tema yang dibicarakannya. Menyadari akan kelemahan-kelemahan yang terdapat pada metode tahlili, M Quraish Shihab memberikan tambahan lain dalam karyanya. Beliau menilai bahwa yang paling tepat untuk menghadirkan pesan al-Qur'an adalah metode maudhu'i. Dengan demikian metode penulisan tafsir al-Misbah mengkombinasi antara metode Tahlili dengan metode Maudhu'i. Adapun corak yang digunakan dalam Tafsir al-Misbah adalah corak adabi al-Ijtima'i atau sastra kemasyarakatan

Penggunaan corak al-adabi al-Ijtima'i dalam tafsir al-misbah ini sangat terinspirasi dari tafsir al-Manar karya Muhammad Abduh dan Muhammad Rasyid Rida. Abduh dikenal sebagai

²⁷Nashrudin Baidan, *Perkembangan Tafsir al-Qur'an di Indonesia*(Yogyakarta: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2003),103

peletak dasar-dasar corak al-adabi al-Ijtima'i dann kemudian dikembangkan oleh muridnya,Rasyid Rida.²⁸

B. Wawasan al-Qur'an tentang konsep menyusui

Islam telah mengajarkan tentang bagaimana memelihara jiwa secara baik untuk kelangsungan hidup. Gizi dan asupan makanan dalam hal ini mempunyai peran penting dalam membina dan mempertahankan kesehatan seseorang.

Al-Qur'an secara khusus telah memberikan petunjuk mengenai pentingnya memperhatikan pola dan jenis makanan dalam kaitannya dengan pembinaan dan pemeliharaan kesehatan, sejak awal-awal manusia lahir di dunia ini, yakni ketika al-Qur'an berbicara tentang pentingnya menyusui bayi dengan Air Susu Ibu (ASI) yang sangat dibutuhkan bayi setelah lahir untuk kesehatannya dan bagi ibu yang menyusunya²⁹.

Hal lain yang menjadikan ASI sangat dianjurkan karena terdapat kandungan Gizi yang terdapat dalam ASI. Dalam al-Qur'an pun telah menjelaskan tentang pentingnya menyusui atau *Radha'ah* dan konsep menyusui atau *Fishal* (masa penyusuan)

1. Definisi *Radha'ah*

Radha'ah secara bahasa berasal dari kata *radha'a-yardha'u* yang berarti penyusuan bayi/anak³⁰. Dalam kamus bahasa indonesia akan ditemukan kata radaah yang memiliki arti penyusuan. Secara

²⁸Ibid, h. 103

²⁹Lajnah Pentashih Mushaf al-Qur'an, *Kesehatan dalam perspektif al-Qur'an*(Jakarta: Penerbit Aku Bisa, 2012),h.80

³⁰Ahsin W. Al Hafidz, *Kamus Ilmiah al-Qur'an*, cetakan IV(Jakarta: Amzah, 2012),h.245

terminologis yaitu penyusuan bayi 0-2 tahun pada ibu kandungnya atau bukan.

Mayoritas ulama masa lampau termasuk Abu Hanifah, Imam Malik dan Imam Syafi'i memahami kata Radha'ah sebagai masuknya air susu ibu kedalam rongga anak melalui kerongkongan. Dalam hal lain, Radha'ah dapat memunculkan praktik menyusui bayi kepada yang bukan darah dagingnya atau bukan ibu kandungnya, sehingga menimbulkan hukum-hukum tertentu, seperti larangan menikah dengan wanita yang menyusui dan keluarga yang terikat.

Terdapat beberapa kata radha'ah dalam al-Qur'an dengan derivasi (bentuk yang berbeda-beda) berasal dari verbal masa lampau *rada'ah* terulang sebanyak 14 kali³¹, 11 kali diantaranya pada QS. al-Baqarah/2: 233, disebutkan kata *yurdhi'na*, *radha'ah*, dan *antastardhi'u*, dalam QS. an-Nisa'/4: 23 terdapat kata *ardha'nakum* dan *radha'ah*, pada QS. Al-Qasas/28: 7 menyebutkan 1 kata *ardhi'ih* pada ayat 7 dan kata *al-maradhi'a* pada ayat 7, dalam QS. At-Thalaq/65: 6 terdapat kata *ardha'na* dan *fasaturdhi'u*, pada QS. Al-Hajj/22: 2 menyebutkan kata *murdhi'atin* dan *ardha'at*. Selain itu juga terdapat kata *fishal* (masa penyapihan) disebut sebanyak 3 kali, yaitu QS. Al-Baqarah/2: 233 terdapat kata *Fishalan*, dalam QS. Luqman/31: 14 disebut kata *Fishaluhu*, dan pada QS. Al-Ahqaf/46: 15 juga menyebutkan kata *Fishaluhu*.

³¹Lajnah Pentashih Mushaf al-Qur'an, *Kesehatan dalam perspektif al-Qur'an*(Jakarta: Penerbit Aku Bisa, 2012),h.80

2. Definisi *Fishal*

Fishal merujuk pada makna menyapih atau masa penyapihan. Secara bahasa *fishal* bermakna fitham, yaitu menceraikan. Maksud dari menceraikan disini ialah pemisahan anak dari susuan atau pemisahan susuan karena anak terpisah dari asupan susu ibunya dan beralih kepada asupan makanan lainnya. Menurut gramatikal bahasa, *fishal* mengandung makna saling memisahkan, sebab anak terpisah dari ibunya, dan ibunya terpisah dari anaknya. Sehingga antara keduanya ada pemisahan.³²

Kata *fishal* terulang sebanyak 3 kali dalam al-Qur'an yaitu pada QS. Al-Baqarah/2: 233 terdapat kata *fishalan*, dalam QS. Luqman/31: 14 kata *fishaluhu*, dan QS. Al-Ahqaf/46: 15 dengan kata *fishaluhu*.

3. Unsur *Rada'ah*

a. Anak yang menyusu (*ar-Radhi'*)

Hak seorang anak setelah dilahirkan dari rahim ibunya adalah hak memperoleh ASI, kemudian hak mendapat perawatan, nafkah yang layak, hak waris dan perwalian.³³ Seorang anak yang berhak menyusu adalah bayi yang berusia dua tahun ke bawah karena dalam usia inilah susu ibu sangat mempengaruhi tumbuh kembang anak.

³²Hidayatullah Ismail, *Syariat menyusui dalam al-Quran*, At-Tibyan vol 3 No 1, juni 2018, h.58

³³Mustafah Ahmad Zarqa, *Al-Fiqh al-Islam Fi Saubih al-Jadid*, (Beirut: Dar al-Fikr,) h.248

b. Perempuan yang menyusui (*al-Mardhi'ah*)

Penyusuan oleh ibu sangat dianjurkan dalam Islam, baik ibu yang masih menjadi seorang istri maupun yang sudah dicerai. Penyusuan menjadi hak dan tuntutan bagi ibu, akan tetapi penyusuan bisa juga dilakukan oleh wanita lain selain ibunya.³⁴

Adapun perempuan yang menyusui itu disepakati oleh para ulama bisa perempuan yang sudah baligh atau juga belum, sudah menopause atau juga belum, gadis atau sudah menikah, hamil atau tidak hamil. Semua air susu mereka bisa menyebabkan *ar-Radha'ah as-Syar'iyah* yang berimplikasi pada kemahraman bagi anak yang disusunya.

Apabila terjadi Radha'ah yang memenuhi syarat, maka terjadilah hukum mahram antara bayi dan ibu yang menyusui dan keluarga dekat *murdhi'ah* sebagaimana mahram sebab nasab. Tidak ada hubungan mahram dengan keluarga bayi tetapi bayi yang ada hubungan mahram dengan seluruh keluarga ibu susuan. Rinciannya sebagai berikut:³⁵

- 1.) Perempuan yang menyusui
- 2.) Suami ibu susuan
- 3.) Ibu bapak dari ibu susuan
- 4.) Ibu bapak dari suami ibu susuan
- 5.) Adik dari ibu susuan

³⁴Mustafah Ahmad Zarqa, *Al-Fiqh al-Islam Fi Saubih al-Jadid*, (Beirut: Dar al-Fikr,)h.248

³⁵Syaikh Ahmad, *Fiqih Sunah Wanita*, (Jakarta: Pustaka al-Kaustar, 2010), h. 424

6.) Adik dari bapak susuan

7.) Anak dari ibu dan bapak susuan

c. Kadar air susu

Para Ulama' fiqh berbeda pendapat mengenai kadar ukuran yang dapat menyebabkan kemahraman, diantaranya:

1.) Para pengikut imam Hanafi, Maliki, Ahmad bin Hambal dalam salah satu dari dua pendapatnya, sebagian sahabat dan tabi'in berpendapat bahwa menyusui dapat menyebabkan keharaman selagi syarat-syarat terpenuhi yaitu jika anak mengandalkan makanan padanya dan jika dapat menumbuhkan daging dan menegakkan tulang.³⁶

2.) As-Syafi'i dan madzhab Ahmad bin Hambal Hazm, Ibnu Qayyim, diriwayatkan dari sebagian sahabat dan tabi'in, mereka berpendapat" menyusui tidak menyebabkan kemahraman kecuali lima penyusuan yang terpisah-pisah yang dapat membuat kenyang. Pedapat ini berdasarkan hadis yang diriwayatkan oleh Aisyah r.a. " Lima penyusuan yang membuat kenyang dapat mengakibatkan keharaman". Dan juga karena dasar keharaman yakni yang dapat menumbuhkan daging dan menegakkan tulang tidak dapat terjadi kecuali pada lima kali

³⁶Syaikh Ahmad, *Fiqih Sunah Wanita*,(Jakarta: Pustaka al-Kaustar,2010), h. 426

penyususan, yang kelimanya merupakan penyusuan-penyusuan sehari penuh.³⁷

Ada beberapa pendapat para ahli gizi tentang keunggulan menyusui menggunakan ASI, yaitu

1. Abd-Alda'em Al-Kheel

Menurut pendapat Abd-Alda'em l-Kheel banyak studi yang dilakukan di tiga puluh negara menunjukkan ibu yang menyusui bayinya kurang terkena kanker payudara. Rahim melebar dua puluh kali selama kehamilan dan melahirkan. Penelitian menunjukkan menyusui bermanfaat untuk membantu rahim kembali ke ukuran normal. Sebaliknya, ibu yang tidak menyusui juga melindungi dari kanker rahim. Penyusuan alami membantu ibu untuk mengurangi berat badannya dan melindungi dirinya dari kegemukan. Bahkan ia juga bekerja sebagai analgesik alami rasa sakit bagi ibu juga. Penyusuan alami membantu ibu dan anak untuk tidur nyenyak.³⁸

2. James W. Anderson

Menurut James W anderson seorang ahli dari universitas Turkey membuktikan bahwa IQ bayi yang diberi ASI lebih tinggi lima angka dari pada bayi lainnya. Berdasarkan hasil penelitian ini ditetapkan bahwa ASI yang diberikan hingga enam bulan bermanfaat bagi kecerdasan bayi,

³⁷Syaikh Ahmad, *Fiqih Sunah Wanita*,(Jakarta: Pustaka al-Kaustar,2010), h. 427

³⁸Azizah amir, *Asi dalam pandangan Islam*, (Makalah Jurusan Keperawatan STIKES MERCUBAKTIJAYA PADANG,2013), hal 5

dan anak yang disusui kurang dari delapan minggu tidak memberikan manfaat pada IQ.³⁹

3. Pendapat Imam Amirul Mukminin Ali a.s selaras dengankandungan dalam kitab al-Qur'an dan Tafsirnya karya Departemen Agama. Keduanya menjelaskan bahwa ASI merupakan sumber utama kehidupan bagi bayi. Karena ASI mengandung butrиси yang tidak ada pada makanan atau minuman lainnya. ASI kaya akan zat-zat yang diperlukan bayi sehingga dapat memberikan kekebalan(imun) pada bayi.⁴⁰

C. Penafsiran M.Quraish Shihab tentang ayat-ayat yang membahas konsep menyusui.

Ayat-ayat al-Qur'an yang membahas tentang menyusui bayi dengan ASI ada beberapa. Namun dibedakan antara menyusui dengan masa menyusuinya. antara *radha'ah* (menyusui) dengan *fisal* (masa penyapihan) . kata *Rada'ah* terulang dalam beberapa surah diantaranya: surah al-Baqarah:233, an-Nisaa': 23, al-Qasas: 7, dan at-Talaq: 6. Sedangkan kata *fisal* yang mengandung arti penyapihan bayi dari penyusuan disebut sebanyak 3 kali, diantaranya: surah al-Baqarah: 233, Luqman: 14, dan al-Ahqaf: 15⁴¹

Penafsiran Ayat-ayat tentang konsep menyusui al-Qur'an secara Khusus membahas tentang nutrisi yang baik untuk di konsumsi oleh bayi, yakni Air Susu Ibu (ASI). Tidak hanya dalam pembahasan ASI namun juga

³⁹Azizah amir, *Asi dalam pandangan Islam*,(Makalah Jurusan Keperawatan STIKES MERCUBAKTIJAYA PADANG,2013), hal 5

⁴⁰Ibid

⁴¹Lajnah Pentashih Mushaf al-Qur'an, *Kesehatan dalam perspektif al-Qur'an*(Jakarta: Penerbit Aku Bisa, 2012),80

terdapat pembahasan tentang masa penyapihan yang terdapat dalam surah al-Baqarah: 233, al-Ahqaf: 15 dan Luqman: 14.

Al-Qur'an menyebutkan aturan-aturan mengenai penyusuan bahkan mengatur hubungan antar bayi dan pemberian susuan bukan pada ibunya (yaitu apabila ibunya tidak dapat menyusui anaknya sendiri dengan alasan yang mendesak dan meminta tolong kepada orang lain untuk menyusui anaknya.

Al-Qur'an juga mengatur tentang pemberian ASI selama 2 tahun , dalam surah al-Baqarah ayat 233 sebagai berikut:

﴿ وَالْوَالِدَاتُ يُرْضِعْنَ أَوْلَادَهُنَّ حَوْلَيْنِ كَامِلَيْنِ لِمَنْ أَرَادَ أَنْ يُنْمِ
الرِّضَاعَةَ وَعَلَى الْمَوْلُودِ لَهُ رِزْقُهُنَّ وَكِسْوَتُهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ لَا تُكَلَّفُ
نَفْسٌ إِلَّا وُسْعَهَا لَا تُضَارَّ وَالِدَةٌ بِوَلَدِهَا وَلَا مَوْلُودٌ لَهُ بِوَالِدِهِ
وَعَلَى الْوَارِثِ مِثْلُ ذَلِكَ فَإِنْ أَرَادَا فِصَالًا عَنْ تَرَاضٍ مِّنْهُمَا وَتَشَاوُرٍ
فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِمَا وَإِنْ أَرَدْتُمْ أَنْ تَسْتَرْضِعُوا أَوْلَادَكُمْ فَلَا جُنَاحَ
عَلَيْكُمْ إِذَا سَلَّمْتُمْ مَا آتَيْتُمْ بِالْمَعْرُوفِ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ بِمَا
تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ﴾

Artinya: “Para ibu hendaklah menyusukan anak-anaknya selama dua tahun penuh, Yaitu bagi yang ingin menyempurnakan penyusuan. dan kewajiban ayah memberi Makan dan pakaian kepada Para ibu dengan cara ma'ruf. seseorang tidak dibebani melainkan menurut kadar kesanggupannya. janganlah seorang ibu menderita kesengsaraan karena anaknya dan seorang ayah karena anaknya, dan warispun berkewajiban

demikian. apabila keduanya ingin menyapih (sebelum dua tahun) dengan kerelaan keduanya dan permusyawaratan, Maka tidak ada dosa atas keduanya. dan jika kamu ingin anakmu disusukan oleh orang lain, Maka tidak ada dosa bagimu apabila kamu memberikan pembayaran menurut yang patut. bertakwalah kamu kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah Maha melihat apa yang kamu kerjakan”.

Ayat ini turun sebagai petunjuk atas beberapa peristiwa yang dianggap melecehkan posisi bayi pada zaman jahiliyah. Sehingga dibutuhkan perilaku kasih sayang kepada bayi atau anak yang baru lahir.

Ayat diatas juga memberi petunjuk tentang kewajiban dan tanggung jawab seorang ibu untuk menyusui anaknya. bahkan binatang-binatang pun ketika membesarkan anaknya juga dengan menyusui anak-anaknya.

Dalam ayat diatas juga telah disebutkan tentang penyempurnaan penyusuan selama 2 tahun, dan beberapa ulama memberikan penafsiran sebagai berikut :

1. Muhammad Nasib ar-Rifa’i berpendapat bahwa anjuran Allah dalam surah al-Baqarah ayat 233 merupakan bimbingan bagi para ibu, hendaknya mereka menyusui anak-anaknya secara sempurna, yaitu selama 2 tahun.⁴²
2. Prof. Dr. Hamka dalam tafsir al-Azhar berpendapat bahwa di dalam ayat ini bahwa air susu ibu lebih baik dari pada yang lainnya. Di dalam surah al-Ahqaf ayat 15 disebutkan pula bahwa anak itu baru dilepaskan dari bedungan ibu setelah 30 bulan. Sebab secepat-cepat

⁴² Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Tafsirnya*, Jilid 1-2-3 (Yogyakarta,1990), h. 393

masa mengandung ialah enam bulan ditambah 24 bulan masa mengasuh atau menyusui.⁴³

3. Penafsiran M.Quraish Shihab mengenai Konsep Menyusui dalam Tafsir al-misbah

Ayat-ayat yang menjelaskan konsep menyusui ada 3 diantaranya surah al-Baqarah ayat 233, al-Ahqaaf ayat 15, dan Luqman ayat 14. Dari ayat tersebut Allah menjelaskan masa penyusuan anak yang terutama dijelaskan dalam al-Qur'an surah al-Baqarah ayat 233^ج

﴿ وَالْوَالِدَاتُ يُرْضِعْنَ أَوْلَادَهُنَّ حَوْلَيْنِ كَامِلَيْنِ لِمَنْ أَرَادَ أَنْ يُتِمَّ
الرَّضَاعَةَ ۗ ۝﴾

Para ibu hendaklah menyusukan anak-anaknya selama dua tahun penuh, Yaitu bagi yang ingin menyempurnakan penyusuan.

Dalam tafsir al-Misbah karya M.Quraish Shihab bahwa kata *al-Walidat* dalam penggunaan al-Qur'an berbeda dengan kata *Ummahat*.⁴⁴ Kata *Ummahat* digunakan untuk menunjuk kepada ibu kandung, sedangkan *al-Walidat* maknanya adalah para ibu, baik ibu kandung ataupun bukan. Dengan itu al-Qur'an menggariskan bahwa air susu ibu, baik ibu kandung ataupun bukan adalah makanan yang terbaik untuk bayi hingga usia 2 tahun. Tapi tetap bahwa ASI ibu kandung lebih baik. Dengan menyusui pada ibu kandungnya, anak

⁴³Ibid, h. 393

⁴⁴M. Quraish Shihab, *tafsir al-Misbah* cetakan V (Jakarta: Lentera Hati, 2012), 609

menjadi lebih tenteram. Sebab menurut peneliti keilmuan, ketika bayi mendengar detak jantung ibu yang telah dikenalnya secara khusus sejak dalam perut. Detak jantung itu berbeda antara seorang wanita dan wanita yang lain.⁴⁵

Sejak kelahiran hingga dua tahun penuh, para ibu diperintahkan untuk menyusukan anak-anaknya. Dua tahun adalah batas maksimal dari kesempurnaan penyusuan.

Penyusuan yang selama dua tahun itu, walaupun diperintahkan, bukanlah kewajiban. Ini dipahami dari penggalan ayat yang menyatakan “ bagi yang menyempurnakan penyusuannya”. Namun demikian, itu adalah anjuran yang sangat ditekankan dan dapat dipahami bahwa itu adalah perintah wajib. Jika ibu bapak sepakat untuk mengurangi masa tersebut, maka tidak dipermasalahkan. Tetapi, hendaknya jangan berlebih dari dua tahun karena dua tahun telah dinilai sempurna oleh Allah. Disisi lain, penepatan waktu dua tahun itu adalah untuk mrnjaadi tolak ukur bila terjadi perbedaan pendapat, misalnya ibu atau bapak ingin memperpanjang masa penyusuannya.⁴⁶

Masa penyusuan tidak harus 24 bulan karena dalam penafsiran lain surah al-Ahqaf ayat 15 yang berbunyi :

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ إِحْسَانًا ۖ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ كُرْهًا وَوَضَعَتْهُ
 كُرْهًا ۖ وَحَمَلُهُ وَفِصْلُهُ ثَلَاثُونَ شَهْرًا ۚ حَتَّىٰ إِذَا بَلَغَ أَشُدَّهُ وَبَلَغَ

⁴⁵M. Quraish Shihab, *tafsir al-Misbah* cetakan V(Jakarta: Lentera Hati,2012),610

⁴⁶Ibid, 611

أَرْبَعِينَ سَنَةً قَالَ رَبِّ أَوْزِعْنِي أَنْ أَشْكُرَ نِعْمَتَكَ الَّتِي أَنْعَمْتَ
 عَلَيَّ وَعَلَىٰ وَالِدَيَّ وَأَنْ أَعْمَلَ صَالِحًا تَرْضَاهُ وَأَصْلِحْ لِي فِي ذُرِّيَّتِي
 إِنَّي تُبْتُ إِلَيْكَ وَإِنِّي مِنَ الْمُسْلِمِينَ ﴿١٥﴾

“ Kami perintahkan kepada manusia supaya berbuat baik kepada dua orang ibu bapaknya, ibunya mengandungnya dengan susah payah, dan melahirkannya dengan susah payah (pula). mengandungnya sampai menyapihnya adalah tiga puluh bulan, sehingga apabila Dia telah dewasa dan umurnya sampai empat puluh tahun ia berdoa: "Ya Tuhanku, tunjukilah aku untuk mensyukuri nikmat Engkau yang telah Engkau berikan kepadaku dan kepada ibu bapakku dan supaya aku dapat berbuat amal yang saleh yang Engkau ridhai; berilah kebaikan kepadaku dengan (memberi kebaikan) kepada anak cucuku. Sesungguhnya aku bertaubat kepada Engkau dan Sesungguhnya aku Termasuk orang-orang yang berserah diri".

Ayat diatas menyatakan: sesungguhnya kami telah memerintahkan manusia agar taat kepada kami sepanjang hidup mereka dan Kami telah mewariskan yakni memerintahkan dan berpesan kepada manusia itu juga dengan wasiat yang baik yaitu agar berbuat baik dan berbakti terhadap kedua orangtuanya. Ibu yang mengandung sengan susah payah an mengalami aneka kesulitan baik gangguan fisik, psikis dan melahirkan dengan susah payah. Masa mengandung dan menyusui ibu yang sempurna adalah tiga puluh bulan, dan ketika anak telah dewasa yakni sempurna awal masa bagi kekuatan fisik dan psikisnya. Ia berbakti kepada kedua orangtuanya

dan berbaktinya berlanjut sampai ia mencapai usia 40 tahun, yakni masa kesempurnaan kedewasaannya.

Ayat diatas ditafsirkan bahwa masa kehamilan dan penyusuan adalah 30 bulan. Jika janin yang dikandung selama sembilan bulan, maka masa penyusuannya selama 21 bulan. Jika janin yang dikandung selama enam bulan, maka masa penyusuannya selama 24 bulan.

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهَنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِصْلُهُ
 فِي عَامَيْنِ أَنِ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَىٰ الْمَصِيرِ

“dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu- bapanya; ibunya telah mengandungnya dalam Keadaan lemah yang bertambah- tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun⁴⁷. bersyukurlah kepadaku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu”.

Kata *wahnan* berarti kelemahan atau kerapuhan.⁴⁸ Yang dimaksud disini kurangnya kemampuan memikul beban kehamilan, penyusunan, dan pemeliharaan anak. Patron kata yang digunakan ayat inilah mengisyaratkan betapa lemahnya sang ibu sampai-sampai ia dilukiskan bagaikan kelemahan itu sendiri, yakni segala sesuatu yang berkaitan dengan kelemahantelah menyatu pada dirinya dan dipikulnya.“ dan penyapiannya dalam dua tahun”, mengisyaratkan betapa penyusuan anak sangat penting di

⁴⁷Maksudnya adalah selambat-lambat waktu menyapih ialah setelah anak berumur 2 tahun

⁴⁸M. Quraish Shihab, *tafsir al-Misbah* vol. 11(Jakarta: Lentera Hati,2003),128

lakukan oleh ibu kandung. Tujuan penyusuan ini bukan sekedar untuk memelihara kelangsungan hidup anak tetapi juga lebih-lebih untuk menumbuhkan anak dalam kondisi fisik dan psikis yang prima.

Dan ayat ini ditunjukkan bagaimana perjuangan orangtua dalam menjaga anaknya mulai sejak masih dalam kandungan sampai masa penyapihan selama dua tahun lamanya. Selain itu ayat-ayat diatas juga menjelaskan tentang menyapih anak setelah masa penyusuannya.

Dari sini dapat disimpulkan bahwa adanya 3 tingkatan konsep menyusui. Pertama tingkat yang paling sempurna yaitu dua tahun atau tiga puluh bulan dikurangi masa kandungannya. Tingkat kedua yaitu tingkatan yang cukup, yakni kurang dari masa tingkatan sempurna. Tingkat ketiga yakni tingkat yang tidak cukup atau disebut dengan kurang, hal ini dapat menyebabkan dosa apabila dengan alasan enggan menyusunya. Karena itu bagi yang tidak mencapai tingkat cukup, baik dengan alasan yang dapat dibenarkan misalnya karena sakit maupun dengan alasan yang dapat menimbulkan kecaman (misalnya ibu meminta bayaran yang tidak wajar) maka ayah harus mencari seseorang yang dapat menyusui anaknya. Inilah yang dipesankan oleh lanjutan ayat diatas dengan pesannya, jika kamu, wahai para ayah ingin agar anak kamu disusukan oleh wanita lain, dan ibunya tidak bersedia menyusunya, maka tidak

ada dosa bagi kamu apabila kamu memberikan pembayaran kepada wanita lain itu berupa upah atau hadiah yang patut.



BAB IV

TINJAUAN ILMU KEDOKTERAN TERHADAP MENYUSUI

A. Tahapan Perkembangan ASI

Telah dijelaskan sebelumnya bahwa konsep menyusui ada beberapa tingkat, jika ditelaah dengan perspektif ilmu kedokteran bahwa banyak sekali manfaat dan kandungan-kandungan tertentu yang baik untuk diberikan kepada anak yang baru lahir selama 2 tahun.

Kandungan ASI di setiap tahapannya berguna untuk bayi yang baru lahir, terutama karena bayi perlu melakukan adaptasi fisiologis terhadap kehidupan barunya diluar kandungan. Semakin matang ASI, konsentrasi antibodi/immunoglobulin serta total protein dan vitamin yang larut di dalam lemak menurun, sedangkan laktosa, lemak, kalori, dan vitamin yang larut dalam air meningkat. ASI berkembang secara bertahap, mulai dari ASI hari-hari pertama (kolostrum), ASI transisi, hingga menjadi ASI mature/matang.⁴⁹

1. Kolostrum

Kolostrum atau air susu ibu yang berwarna kekuning-kuningan yang keluar beberapa hari setelah bersalin, mengandung zat kekebalan dan antikuman terutama Immunoglobulin A (IgA) untuk melindungi bayi dari berbagai penyakit infeksi terutama diare⁵⁰. Jumlah kolostrum yang diproduksi bervariasi tergantung dari isapan bayi pada hari-hari pertama pasca kelahiran. Disamping itu, kolostrum juga mengandung protein, vitamin A yang tinggi, dan mengandung karbohidrat serta lemak rendah.

⁴⁹Monika, *Buku Pintar ASI dan Menyusui*, (Jakarta: Naura Books, 2016),h. 16.

⁵⁰Lajnah Pentashih Mushaf al-Qur'an, *Kesehatan dalam perspektif al-Qur'an*(Jakarta: Penerbit Aku Bisa, 2012),85

Manfaat lainnya dari kolostrum adalah membantu mengeluarkan mekonium, yaitu kotoran bayi yang pertama berwarna hitam kehijauan.

2. Susu transisi

Yaitu air susu yang keluar pada hari ketiga sampai hari ke sepuluh setelah kelahiran⁵¹. Setelah masa adaptasi dengan perlindungan kolostrum, berikutnya akan menghasilkan susu permulaan atau transisi yang lebih bening dengan jumlah yang lebih banyak. Kadar Immonuglobin dan proteinnya menurun sedangkan lemak dan laktosa meningkat yang berguna untuk pertumbuhan, perkembangan otak, mengatur kadar gula darah, dan memenuhi kebutuhan nutrisi bayi.⁵²

3. Susu Mature atau Matang

Susu mature atau susu matang adalah air susu ibu yang keluar pada hari ke sepuluh pasca kelahiran. Komposisinya stabil dan tidak berubah. Jika bayi lahir premature atau kerang bulan, ASI yang dihasilkan memiliki kandungan yang berbeda, yaitu lebih banyak mengandung protein. Hal ini sesuai dengan kebutuhan pertumbuhan bayi premature yang biasanya memiliki berat badan yang kurang serta hal ini yang dalam tubuhnya kurang sempurna.⁵³

B. Kandungan dan Manfaat ASI

1. Kandungan ASI .

- a. Jika dilihat dari komposisinya, ASI mudah dicerna oleh bayi karena mengandung zat gizi yang sesuai dan terdapatnya enzim-enzim yang

⁵¹Utami Roesli, *ASI Eksklusif*, cetakan II(Jakarta:Trobus Agriwidya,2004)h. 25

⁵²Monika, *Buku Pintar ASI dan Menyusui*, (Jakarta: Naura Books, 2016),h. 17

⁵³Ibid, 17

membantu mencernakan zat-zat gizi yang terdapat dalam ASI. Selain mengandung protein yang tinggi, ASI memiliki perbandingan antara whei dan casein yang sesuai dengan bayi yang menyebabkan protein ASI lebih mudah diserap oleh bayi.⁵⁴

Disamping itu ASI juga mengandung Taurin, *Decosahexanoic Acid(DHA)* dan *Arachidonic Acid(AA)* yang sangat dibutuhkan bagi pertumbuhan bayi.

Taurin adalah sejenis asam amino kedua yang terbanyak dalam ASI yang berfungsi sebagai neuro-transfer dan berperan penting untuk proses maturasi sel otak. Kekurangan taurin mengakibatkan terjadinya gangguan pada retina mata.

Sedangkan *Decosahexanoic Acid (DHA)* dan *Arachidonic Acid (AA)* adalah asam lemak tak jenuh rantai panjang yang diperlukan sel-sel otak yang optimal. Jumlah DHA dan AA dalam ASI sangat mencukupi untuk menjamin pertumbuhan dan kecerdasan anak. DHA dan AA dalam ASI dapat dibentuk melalui substansi pembentuknya, yaitu omega 3(asam linolenat) dan omega 6 (asam linoleat).⁵⁵

Asam-asam lemak ini berguna dalam proses myelinisasi, yaitu pembentukan selaput khusus dalam saraf otak yang dapat mempercepat alur kerja saraf. Terdapat lemak lain yang mengandung

⁵⁴Lajnah Pentashih Mushaf al-Qur'an, *Kesehatan dalam perspektif al-Qur'an*(Jakarta: Penerbit Aku Bisa, 2012),86

⁵⁵Lajnah Pentashih Mushaf al-Qur'an, *Kesehatan dalam perspektif al-Qur'an*(Jakarta: Penerbit Aku Bisa, 2012),87

enzim lipase yang mampu memecah dan mencerna lemak untuk dimanfaatkan sebagai pertumbuhan bayi.

b. Karbohidrat

Karbohidrat yang terbanyak pada ASI ialah Laktosa yang diperlukan dalam pertumbuhan otak. Laktosa memiliki struktur kimiawi yang berupa epasang gula, yaitu glukosa dan galaktosa yang merupakan makanan utama bayi untuk pengembangan jaringan otak.

Jumlah glukosa dalam ASI lebih banyak daripada mamalia lain, seperti halnya sapi. Laktosa juga berperan membantu penyerapan kalsium yang berguna untuk pembentukan tulang⁵⁶

c. Protein

ASI mengandung protein yang tinggi dengan dua macam protein yang utama, yaitu whey dan kasein. Whey adalah protein halus, lembut, serta mudah untuk dicerna. Sementara kasein adalah protein yang kasar, bergumpal dan sukar untuk dicerna oleh bayi.

d. Laktosa

Merupakan karbohidrat utama pada ASI. Fungsinya sebagai sumber energi meningkatkan absorpsi kalsium dan merangsang pertumbuhan *Lactobacillus bifidus*

e. Laktoferrin dan Lisosom

Laktoferrin merupakan pengangka zat besi dalam darah, membiarkan bakteri baik pada usus untuk bekerja, seperti halnya

⁵⁶Lajnah Pentashih Mushaf al-Qur'an, *Kesehatan dalam perspektif al-Qur'an*(Jakarta: Penerbit Aku Bisa, 2012),88

menghasilkan vitamin dalam usus, sedangkan bakteri jahat yang menyebabkan penyakit akan dihancurkan. Lisosom adalah antibiok alami dalam ASI yang dapat.

f. Air

Kurang lebih 80% ASI terdiri dari Air yang berfungsi untuk meluncurkan zat-zat yang terdapat di dalamnya yang sekaligus juga dapat meredakan rangsangan haus pada bayi.⁵⁷

2. Manfaat ASI

a. Manfaat ASI dari aspek imunologik atau kekebalan tubuh

Dalam buku panduan manajemen laktasi yang diterbitkan oleh Ditjen Gizi Masyarakat Depkes RI disebutkan bahwa ASI mengandung zat anti infeksi, bersih dan bebas kontaminasi.

Selain itu, sel darah putih pada ASI, pada minggu pertama lebih dari 4000 sel per mil, terdiri dari 3 macam, yaitu: *Bronchus Associated Lymphocyte Tissue (BALT)* antibodi pernafasan, *Cut Associated Lymphocyte Tissue (GALT)* antibodi saluran pernafasan, dan *Mammary Associated Lymphocyte Tissue (MALT)* antibodi jaringan payudara ibu.⁵⁸

Dalam penelitian Profesor Guido Moro dari Macedonis Melloni Maternity Hospital di Milan, sebagaimana dikutip salah satu situs kesehatan bayi⁵⁹, dua pertiga persen dari sistem kekebalan tubuh bayi ada dibagian perutnya. Itulah sebabnya mengapa bayi yang baru

⁵⁷Bahiyatun, *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Nifas Normal*, (Jakarta: Buku Kedokteran EGC, 2008), h. 14.

⁵⁸Lajnah Pentashih Mushaf al-Qur'an, *Kesehatan dalam perspektif al-Qur'an*(Jakarta: Penerbit Aku Bisa, 2012),h. 87

⁵⁹<http://www.bayisehat.com/breastfeeding/tentang-asi.html>.

lahir sangat membutuhkan ASI terutama selama 6 bulan pertama kehidupannya. Sebagai makanan pertama bayi, ternyata ASI bukan hanya nutrisi sempurna untuk buah hati dan mendekatkan hubungan emosi antara ibu dengan bayi.

Air susu Ibu bukan hanya mengandung berbagai nutrisi untuk pertumbuhan bayi, tapi juga mengandung oligosakarida, sejenis prebiotik yang memperkuat sistem kekebalan tubuh alami pada bayi yang baru lahir, khususnya di saluran pencernaan. Zat ini terus diproduksi pada ASI, sehingga bayi akan memperoleh kekebalan tubuh alami selama ibu menyusunya. Kemampuan ASI dalam memberi perlindungan ini telah terbukti dalam penelitian selama 40 tahun. Ketika dibandingkan dengan bayi-bayi yang tidak diberikan ASI, bayi-bayi yang diberikan ASI tidak mudah terkena penyakit akibat infeksi, alergi dan penyakit lain yang berhubungan dengan kekebalan tubuh.

Pada penelitian yang diadakan di tahun 1990, terbukti bahwa bayi-bayi yang dibrikan ASI eksklusif selama 13 minggu pertama dalam kehidupannya memiliki tingkat infeksi pernafasan dan infeksi saluran cerna yang lebih rendah dibandingkan dengan bayi-bayi lain yang diberikan susu formula biasa., menurutnya tingkat infeksi saluran cerna ini tetap bertahan bahkan sesudah selesai masa pemberian ASI dan berlanjut hingga tahun-tahun pertama dalam kehidupan anak.

Banyaknya manfaat ASI Harun Yahya menjelaskan keistimewaan ASI yang disebut dengan “ cairan ajaib”, antara lain⁶⁰:

1. ASI memperkuat sistem kekebalan tubuh. Komponen utama pembangun sistem kekebalan tubuh pada ASI adalah prebiotik.
2. ASI menurunkan terjadinya resiko alergi
3. ASI menurunkan resiko gangguan pernafasan, seperti flu dan batuk
4. ASI menurunkan resiko terjadinya penyakit pada saluran pencernaan seperti diare dan meningkatkan kekebalan pada sistem pencernaan
5. ASI kaya akan AA dan DHA yang mendukung pertumbuhan kecerdasan anak
6. ASI mengandung prebiotik alami untuk mendukung pertumbuhan flora usus
7. Bayi yang diberikan ASI menjadi lebih kuat dan menurunkan terjadinya resiko obesitas saat ia tumbuh besar kelak
8. Menurut hasil penelitian, menyusui telah terbukti dapat menurunkan resiko kanker payudara, kanker ovarium, dan osteoporosis.

Air Susu Ibu adalah sebuah cairan tanpa tanding ciptaan Allah SWT untuk memenuhi kebutuhan gizi bayi dan melindunginya dalam melawan kemungkinan serangan penyakit.

⁶⁰Lajnah Pentashih Mushaf al-Qur'an, *Kesehatan dalam perspektif al-Qur'an*(Jakarta: Penerbit Aku Bisa, 2012),8h.89

Keseimbangan zat-zat gizi dalam air susu ibu berada pada tingkat terbaik dan air susunya memiliki bentuk paling baik bagi tubuh bayi yang masih muda.

b. Manfaat ASI dari Aspek Psikologis

ASI juga memberikan keuntungan secara psikologis baik bagi bayi maupun ibu, antara lain⁶¹:

- 1.) Rasa percaya diri ibu untuk menyusui bahwa ibu mampu menyusui dengan produksi ASI yang mencukupi untuk bayi. Menyusui dipengaruhi oleh emosi ibu dan kasih sayang terhadap bayi akan meningkatkan produksi hormon terutama oksitosin yang pada akhirnya akan meningkatkan produksi ASI.
- 2.) Interaksi ibu dan bayi: pertumbuhan dan perkembangan psikologis bayi tergantung pada kesatuan ibu dan bayi.
- 3.) Pengaruh kontak langsung ibu dan bayi: ikatan kasih sayang ibu dan bayi terjadi karena berbagai rangsangan seperti sentuhan kulit. Bayi akan merasa aman dan puas karena bayi merasakan kehangatan tubuh ibu dan mendengar denyut jantung ibu yang sudah dikenal sejak bayi masih dalam rahim.
- 4.) Interaksi ibu dan bayi dan kandungan nilai gizi ASI sangat dibutuhkan untuk perkembangan sistem saraf otak yang dapat meningkatkan kecerdasan bayi.

⁶¹Lajnah Pentashih Mushaf al-Qur'an, *Kesehatan dalam perspektif al-Qur'an*(Jakarta: Penerbit Aku Bisa, 2012),h. 90-91

- 5.) Penelitian menunjukkan bahwa IQ pada bayi yang diberi ASI memiliki IQ poin 4,3 poin lebih tinggi pada usia 18 bulan, 4-6 poin lebih tinggi pada usia 3 tahun, 8,3 poin lebih tinggi pada usia 8,5 tahun, dibandingkan dengan bayi yang tidak diberi ASI
- 6.) Dalam psikologi perkembangan, periode paling awal pada perkembangan kepribadian anak, letak kenikmatan adalah pada mulut mereka, Freud menyebutnya periode oral. Anak-anak menemukan kenikmatan ketika memasukan sesuatu ke mulutnya.
- 7.) Sebelum mencapai usia 4 bulan seorang bayi hanya memiliki kemampuan mengisap ASI baru pada usia 4 bulan kemampuan bayi bertambah dengan kemampuan mengunyah

c. Manfaat ASI bagi Ibu selain dari Aspek Psikologis

- 1.) Aspek kesehatan, isapan bayi pada payudara akan merangsang terbentuknya oksitosin oleh kelenjar hipofisis, oksitosin membantu involusi uterus dan mencegah terjadinya pendarahan pasca kelahiran. Penundaan haid dan berkurangnya pendarahan pasca persalinandan mengurangi prevalensi anemia defisiensi besi.
- 2.) Mengurangi kemungkinan menderita kanker, pada umumnya bila wanita dapat menyusui sampai bayi berumur 2 tahun atau lebih, diduga akan menurunkan angka kejadian carcinoma mammae sampai sekitar 25% dan carcinoma ovarium sampai 20-25%.

- 3.) Ibu yang menyusui memiliki resiko yang lebih rendah untuk terkena banyak penyakit, diantaranya endometriosis, carcinoma endometrium, dan osteoporosis.
- 4.) Mempercepat pengecilan ukuran rahim ibu
- 5.) Menguntungkan secara ekonomi dan lebih praktis

Adapun manfaat lain menurut Risa pitriani dan Rika andriyani dalam buku asuhan kebidanan ibu nifas bagi bagi yaitu sebagai berikut⁶²:

- 1.) Dapat membantu memulai kehidupan dengan baik, memiliki kenaikan berat badan yang baik setelah lahir dan mengurangi obesitas.
- 2.) Mengandung antibody yang kuat untuk mencegah bayi dari infeksi
- 3.) ASI mengandung komposisi yang baik untuk pertumbuhan bayi.
- 4.) Mengurangi karies dentis.
- 5.) Meningkatkan daya penglihatan dan kepandaian berbicara.
- 6.) Mengurangi risiko terkena penyakit diabetes, kanker pada anak, dan diduga mengurangi kemungkinan menderita penyakit jantung.
- 7.) Menunjang perkembangan motorik bayi.

⁶²Risa Pitriani dan Rika Andriyani, Asuhan kebidanan Ibu Nifas,(Yogyakarta: Deepublish, 2014), cet 1, hal. 29

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa bayi yang mendapatkan ASI memiliki kemampuan kognitif dan kepekaan yang secara umum lebih tinggi dibandingkan anak yang tidak mendapatkan ASI. Beberapa penelitian tersebut, antara lain⁶³:

- 1.) AAP jurnalnya yang dipublikasikan tahun 1998 menerapkan hasil penelitian mengenai hubungan lama waktu menyusui dengan kemampuan kognitif. Data dikumpulkan sejak anak lahir hingga berusia 18 tahun dengan jumlah sampel lebih dari 1.000 anak. Kesimpulannya adalah menyusui berhubungan dengan peningkatan kemampuan kognitif anak dan keberhasilan anak di bidang pendidikan.
- 2.) Richards, et al (2002) di Inggris melakukan penelitian terhadap 1.736 anak. Hasilnya, anak yang diberi ASI menunjukkan pencapaian pendidikan yang lebih tinggi.
- 3.) Mortensen, et al: JAMA (2002) menyatakan hasil penelitian terhadap 3.253 anak di Denmark: 1 bulan 5 poin lebih rendah dari anak yang disusui selama 7-9 bulan. Terdapat korelasi antara lama pemberian ASI dengan tingkat IQ.
- 4.) Belfort MB, et al: JAMA (2002) menyatakan hasil penelitian sejak tahun 1999 hingga 2002 dilanjutkan hingga anak berusia 7 tahun. Menyusui dengan jangka waktu yang lebih lama

⁶³Monika, *Buku Pintar ASI dan Menyusui*, (Jakarta: Naura Books, 2016),h. 7.

berhubungan dengan hasil tes intelegensia dan kemampuan bahasa yang lebih tinggi.

C. Perbandingan ASI dan Susu Formula

Setelah dilakukan penelitian selama setengah abad, ditemukannya ribuan manfaat ASI. *Zat Immunoglobulin A (IgA)* ditemukan pertama kali pada ASI. Zat ini berfungsi sebagai anti bodi, anti bakteri dan virus dengan berbagai macam jenisnya. Ia juga berfungsi membantu bayi selama bulan-bulan pertama dalam menguatkan tulang tengkorak yang sering mengalami guncangan dan benturan. Lebih dari itu, ASI juga mengandung zat mucins yang memuat banyak proyein dan karbohidrat. Zat inilah yang mensterilkan tubuh bayi dari bakteri secara total tanpa efek samping.

Para ahli menemukan jumlah bakteri dalam lambung bayi yang minum dari susu sapi lebih banyak 10 kali lipat dari bakteri dalam lambung bayi yang mengonsumsi ASI. Disamping itu, kandungan protein dan glukosa alami dalam ASI jauh lebih besar dibanding susu sapi dan lainnya. Suhu sehat ASI ketika keluar sesuai dengan kondisi bayi. Bahayanya, jumlah protein dalam susu sapi tidak bisa diserap dan dicerna oleh tubuh bayi yang dimasa selanjutnya akan menimbulkan masalah kesehatan. Sebab protein ASI mampu diserap bayi dalam waktu 15 detik sementara susu sapi membutuhkan waktu 60 detik.⁶⁴

Ahmad Sauqi Ibrahim dalam *al-Ma'arif at-Tibbiyyah fi Dau'il-Qur'an was Sunnah*, memaparkan perbedaan komposisi ASI dan susu sapi dalam bagan berikut ini :

⁶⁴Ahmad Syauqi Ibrahim, *al-Ma'arif at-Tibbiyyah fi Dau'il-Qur'an*,h. 52

Tabel 4.1 perbedaan komposisi ASI dan susu sapi

KOMPOSISI	ASI	SUSU SAPI
Magnesium	4	12
Sodium	15	58
Fosfor	15	96
Kalsium	125	33
Chlorine	43	103
Potassium	55	138
Besi	0,15	0,06
Laktose	56	38

Ada pula perbedaan antara Air Susu Ibu dengan susus formula , diantaranya⁶⁵:

Tabel 4.2 perbedaan antara Air Susu Ibu dengan susus formula

Air Susu Ibu	Susu Formula
Semua gizi sempurna. Sesuai dengan kebutuhan pertumbuhan bayi dari waktu ke waktu. Seperti kalsium, bahan larut, IgA, IgM, dan IgG.	Kandungan gizinya tidak sempurna.
Mudah dicerna bayi karena mengandung enzim-enzim yang mempermudah pencernaan. Banyak protein whey yang mudah dicerna.	Sulit dicerna karena tidak banyak enzim pencernaan. Terlalu banyak protein kasein, sehingga tidak mudah dicerna oleh bayi
Komposisi zat gizi pada Air Susu Ibu berubah pada hari ke hari sesuai kebutuhan dan bersifat dinamis. Kolostrum, transisi, dan mature (matang).	Komposisi selalu sama
Mengandung banyak zat pelindung dan sel-sel darah putih hidup yang membantu kekebalan tubuh, Immoglobuin tinggi.	Hanya sedikit mengandung zat pelindung
Diciptakan untuk bayi manusia. Air susu yang berasal dari binatang mamalia spesifik untuk	Susu sapi diciptakan untuk sapi. Wajar apabila banyak hal tidak cocok dengan manusia

⁶⁵Ria Riksani, *Keajaiban Air Susu Ibu(ASI)*, (Jakarta: Dunia Sehat, 2012), hal. 67

tiap-tiap spesiesnya.	
Citarasa Air Susu Ibu bervariasi sesuai jenis senyawa dan zat yang terkandung dalam gizi dari makanan dan minuman yang dikonsumsi ibu.	Bercitarasa sama dari awal pembuatan
Mengandung zat pelindung infeksi. Terdapat bakteri baik <i>Lactobacillus bifidus</i> untuk pengamanan dari berbagai macam penyakit, peradangan dan infeksi yang diakibatkan bakteri yang merugikan.	Tidak semua zat imun dalam Air Susu Ibu dimiliki
Mengandung zat gizi yang berkualitas tinggi dan berkadar tinggi. Kandungan taurin, DHA dan AA sangat membantu proses kerja syaraf otak untuk tingkat kecerdasan.	Susu sapi tidak mengandung zat pembangunan sel otak. Apabila dikemas dalam susu formula dan diberi tambahan zat pembentuk sel-sel pembentuk otak, tidak utuh yang terserap ketubuh manusia
Suci dan bersih (steril) dari bakteri. Hal ini karena adanya laktoferin dan lisosom pengatur bakteri baik dan antibiotik untuk bakteri berbahaya.	Susu sapi masih berisiko alergi, risiko terkontaminasi dengan mikroorganisme dan risiko infeksi lain sekalipun pada proses pengemasan susu formula telah di sterilkan.

Setelah meneliti perbedaan komposisi dan kandungan kedua jenis air susu ini, Syauqi Ibrahim menyatakan bahwa dengan rekayasa apa pun, komposisi susu formula tidak akan dapat menyamai komposisi ASI yang sangat sesuai dengan kebutuhan bayi. Selain itu, para ahli medis sepakat, ASI bersih dari bakteri dan makanan paling baik dari pada susu formula. Mereka menemukan bayi yang mengonsumsi susu formula meski dengan botol steril yang mengonsumsi susu formula meski dengan botol yang steril tetap akan mengalami banyak masalah kesehatan.⁶⁶

⁶⁶Ria Riksani, *Keajaiban Air Susu Ibu(ASI)*, (Jakarta: Dunia Sehat, 2012), hal. 68

Pada penelitian yang diadakan di tahun 1990, terbukti bahwa bayi-bayi yang diberikan ASI Eksklusif selama 13 minggu pertama dalam kehidupannya memiliki tingkat infeksi pernafasan dan infeksi saluran pencernaan lebih rendah dibandingkan dengan bayi-bayi yang diberikan susu formula biasa.⁶⁷ Semua hal tersebut sudah diatur dan ditentukan oleh Allah sesuai dengan kadarnya, sebagaimana Firman-Nya dalam surah al-Furqan ayat 2 :

وَخَلَقَ كُلَّ شَيْءٍ فَقَدَرَهُ تَقْدِيرًا

Dia telah menciptakan segala sesuatu, dan Dia menetapkan ukuran-ukurannya dengan serapi-rapinya.

Maksudnya, segala sesuatu yang dijadikan Tuhan diberi-Nya perlengkapan-perengkapan dan persiapan-persiapan, sesuai dengan naluri, sifat-sifat dan fungsinya masing-masing dalam hidup.

D. Pentingnya menyusui pada tumbuh kembang anak

Dalam psikologi perkembangan, pembentukan karakter anak dimulai setelah ia dilahirkan ke dunia, bahkan saat berada dalam kandungan ibunya. Apabila pemberian stimulus pada bayi dalam kandungan positif, maka bayi akan memberi respon yang positif, begitu juga sebaliknya. Bayi setelah dilahirkan, gerak refleks bayi akan mengikuti rangsangan dari lingkungan. Besar pengaruh tumbuh kembang anak ditentukan oleh perawatan, pemeliharaan, dan pola asuh dari lingkungan keluarga terutama orangtua.

⁶⁷Ria Riksani, *Keajaiban Air Susu Ibu(ASI)*, (Jakarta: Dunia Sehat, 2012), hal. 69

1. 40 hari pertama

40 hari pertama merupakan masa nifas bagi wanita yang baru melahirkan. Allah SWT memberikan masa nifas lebih dari 1 bulan, karena pada masa itu seorang wanita diberi kesempatan untuk benar-benar fokus pada bayinya.⁶⁸

Pada 40 hari pertama, seorang ibu harus benar-benar konsentrasi pada sang bayi yang baru mengenal dunia. Bayi membutuhkan ibu dalam segala hal. Oleh karena itu, ibu harus ada di dekat bayi selama 24 jam dengan jarak sejauh tangisan bayi bisa terdengar oleh ibu.⁶⁹

Janin hidup didalam rahim seperti didalam surga. Semua kebutuhan janin tersedia secara otomatis dalam jumlah yang akurat tanpa janin harus memintanya. Allah SWT menata keadaan dalam rahim sedemikian rupa sehingga pas untuk janin dapat berkembang. Tentu keadaan ini baru diperoleh bila ibu makan dengan cukup dan benar.

Bila bayi lahir, seluruh program otomatisnya ini dicabut oleh Allah SWT. Bila membutuhkan sesuatu, dia menangis dulu. Tugas ibu mempelajari arti tangisan bayi dan kemudian meresponnya secepat dan seakurat mungkin. Apabila perlakuan ibu sesuai dengan kebutuhan bayi, maka bayi akan berhenti menangis.

2. 40hari-2 tahun

Setelah usia bayi lebih dari 40 hari sampai 2 tahun, secara bertahap ibu bisa jauh dari bayi sesuai ketergantungan bayi pada ibunya. Menyusui

⁶⁸Lajnah Pentashih Mushaf al-Qur'an, Kesehatan dalam perspektif al-Qur'an(Jakarta: Penerbit Aku Bisa, 2012),h. 122

⁶⁹Ibid, h. 123.

adalah salah satu sistem dari Allah SWT agar ibu menjaga kedekatannya dengan bayi. Sebelum bayi mendapat makanan tambahan, bayi hanya mendapatkan makanan dari ASI, hal itu menyebabkan ibu harus berada disekitar bayi untuk siap menyusui bayi kapan dia minta.

Ada beberapa pendampingan untuk membentuk tumbuh kembang anak⁷⁰

a. Pendampingan untuk membangun otak pusat pendengaran

Bayi belum bisa berbicara ketika berumur 40 hari tapi dia sudah dapat mendengar, bahkan sementara ahli menyebutkan bahwa kemampuan mendengar bagi bayi sudah ada sejak di dalam kandungan. Itulah salah satu alasan untuk membangun kecerdasan anak ketika di dalam kandungan, bagi ibunya khususnya, harus banyak memperdengarkan ucapan-ucapan atau kalimat-kalimat yang baik. Perlu berbicara sebanyak mungkin kepada dia.

b. Pendampingan untuk membangun otak penglihatan

Otak pusat penglihatan memang belum berfungsi, tapi secara bertahap dapat dibangun dengan cara memberikan warna dasar singel yang ada pada bermacam-macam benda. Warna ini bisa ada pada perlengkapan minum, pakaian, dan alat mainnya. Kalau sudah kita rangsang sesuai dengan perkembangan otak penglihatan, kita kenalkan klasifikasi benda. Pada saat kegiatan itu berlangsung, tetap dijaga antar kata dan perbuatan.

⁷⁰Lajnah Pentashih Mushaf al-Qur'an, *Kesehatan dalam perspektif al-Qur'an*(Jakarta: Penerbit Aku Bisa, 2012),h. 124

c. Pendampingan untuk membangun otak pusat sensorik

Penting membangun otak pusat sensorik bayi sampai usia 2 tahun dengan memberi sentuhan lembut seluruh permukaan kulit bayi, dengan bermacam-macam benda sebanyak mungkin. Sentuh lembut dengan jari-jari, dengan ciuman, atau pelukan. Sentuh bayi dengan handuk, selimut, pakaian, alat main dan lain-lain. Hal ini diperlukan untuk membangun pusat sensorik.⁷¹

d. Pendampingan untuk membangun otak pusat motorik

Untuk membangun perkembangan pusat motorik maka berikanlah rangsangan seperti permainan pegang alat dan lain-lain. Jika tangan dan kakinya sudah kuat maka bayi akan bisa tengkurap lalu dia akan mengangkat tangan, kepala dan badan.

e. Pendampingan untuk membangun otak pusat rasa

Penting mengenalkan macam-macam rasa mulai dari rasa manis, asin, dan sebagainya yang sesuai dengan tahap perkembangannya. Allah SWT menyiapkan perkembangan alat pencernaan bayi sampai 2 tahun, sesuai dengan pertumbuhan gigi seri sampai lengkap 2 tahun.

f. Pendampingan untuk membangun otak pusat penciuman.

Sangat penting untuk ibu memberikan perangsangan berbagai macam aroma menyegarkan. Perlu diperhatikan bahwa jika ibu sering tidak mandi, bayi terbiasa dengan hal yang bau. Karena itu tampillah

⁷¹Lajnah Pentashih Mushaf al-Qur'an, *Kesehatan dalam perspektif al-Qur'an* (Jakarta: Penerbit Aku Bisa, 2012), h. 124

dalam keadaan bersih, segar, dan wangi agar bayi pun juga terbiasa dengan penciuman tersebut.⁷²

Berkaitan dengan Air susu, Allah memerintahkan manusia untuk belajar kepada hewan, seperti yang terdapat dalam surah an-Nahl ayat 66:

وَإِنَّ لَكُمْ فِي الْأَنْعَامِ لَعِبْرَةً ۚ نُسْقِيكُمْ مِمَّا فِي بُطُونِهِ ۚ مِنْ بَيْنِ فَرْثٍ
وَدَمٍ لَبَنًا خَالِصًا سَائِغًا لِلشَّارِبِينَ ﴿٦٦﴾

66. dan Sesungguhnya pada binatang ternak itu benar-benar terdapat pelajaran bagi kamu. Kami memberimu minum dari pada apa yang berada dalam perutnya (berupa) susu yang bersih antara tahi dan darah, yang mudah ditelan bagi orang-orang yang meminumnya.

Masih satu paket dengan mengandung melahirkan dan menyusui adalah tugas yang diemban oleh perempuan sebagai ibu. Persalinan adalah puncak kritis yang harus dilewati ibu dalam melaksanakan peran reproduksi. Kesulitan-kesulitan yang dialami oleh ibu secara personal saat hamil akan berakhir pada saat persalinan. Sebagian sudah dapat dibagi dengan suami atau orang lain, seperti perawatan fisik. Tugas vital yang harus dilakukan oleh ibu adalah pemberian ASI kepada batinya.

⁷²Lajnah Pentashih Mushaf al-Qur'an, *Kesehatan dalam perspektif al-Qur'an*(Jakarta: Penerbit Aku Bisa, 2012),h. 125

Keunggulan Air Susu Ibu sebagai sumber makanan terbaik bagi bayi telah diakui oleh segi medis atau ilmu kedokteran. Nilai gizi Air Susu Ibu bermanfaat dan banyak berfungsi untuk tumbuh kembang anak. Masa penyusuan dua tahun yang telah disebutkan dalam surah al-Baqarah ayat 233, memang terbukti kandungan gizi secara medis, pada slama kurang dari dua tahun. Bila prosess tumbuh kembang bayi dilalui dengan baik, maka upaya keluarga khususnya ibu dan ayah dalam membina insan yang berkualitas tidak akan menghadapi halangan yang serius pada tahap selanjutnya. Karena anak tersebut telah mendapatkan fondasi kesehatan yang kokoh.⁷³

Air Susus Ibu dipandang sebagai cairan yang ajaib karena mengandung at gii yang diperlukan oleh bayi. Walaupun pada umumnya terdapat susu sapi, susu kerbau maupun susu formula lainnya, namun tidak ada yang bisa menangingi gizi-gizi yang terdapat pada Air Susu Ibu.

Pemberian Air Susu Ibu dapat memperkokoh hubungan batin antara ibu dan bayi. Karena bayi yang ada dalam dekapan ibu, bukan saja merasakan kehangatan kulit yang lembut, tetapi juga kehangatan rangkulan dan dekapan ibu yang memberikan rasa aman. Selain itu, bayi juga dapat mendengar detak jantung ibunya yang memberikan kepadanya rasa tentram, krena detak jantung ibunya ini telah dikenalnya waktu bayi masih dalam rahim ibu.

⁷³Lajnah Pentashih Mushaf al-Qur'an, *Kesehatan dalam perspektif al-Qur'an*(Jakarta: Penerbit Aku Bisa, 2012),h. 127

Secara psikologis, kegiatan-kegiatan yang dilakukan saat proses menyusui memberikan dampak positif terhadap perkembangan jiwa anak dan kualitas kepribadiannya. Dengan merasakan kasih sayang dari sang ibu, nantinya anak dapat mengasihi orang lain. Juga merupakan stimulan penting untuk perkembangan mental, kecerdasan, sosial emosi anak, juga kepribadiannya.⁷⁴

Dari penjelasan ilmu kedokteran tersebut dapat disimpulkan bahwa banyak sekali manfaat dan kandungan ASI untuk bayi, al-Qur'an menganjurkan menyusui bayi dengan tingkatan yang sempurna yaitu 2 tahun. Jika dilihat dari kaca mata ilmu kedokteran 2 tahun menyusui bayi adalah waktu yang sangat bagus untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi agar terpenuhi semua asupan gizi yang terdapat dalam ASI.

E. Pengaruh Pemberian ASI selama 2 tahun

Sebagaimana dijelaskan dalam potensi kandungan ASI dalam peningkatan kecerdasan anak, diketahui bahwa dalam ASI terdapat zat yang secara langsung berhubungan dengan kecerdasan otak. Diantara zat tersebut adalah taurin, DHA, dan AA. DHA dan AA berfungsi dalam pembentukan sel-sel otak serta sinapsis yang menghubungkan antara satu sel saraf dengan sel saraf yang lainnya. Sedangkan taurin adalah sejenis asam amino kedua yang

⁷⁴Lajnah Pentashih Mushaf al-Qur'an, *Kesehatan dalam perspektif al-Qur'an*(Jakarta: Penerbit Aku Bisa, 2012),h. 129

terbanyak dalam ASI yang berfungsi sebagai neurotransmitter dan berperan penting untuk proses maturasi sel otak.⁷⁵

perkembangan otak tidak hanya dipengaruhi oleh faktor genetik, namun lebih dipengaruhi oleh interaksi antar faktor genetik dengan lingkungan. Faktor genetik bisa diwariskan melalui zat yang terkandung dalam ASI. Sedangkan pengaruh faktor lingkungan dialami anak pada saat proses penyusuan oleh ibu. Perhatian yang cukup juga menjadi hal penting dalam tumbuh kembang otak anak.

interaksi antara ibu dan anak pada saat menyusui memegang peranan penting dalam perkembangan emosi dan mental anak serta membantu pembentukan arsitektur otak. Ketika otak terbentuk dan mulai berkembang, interaksi ositif yang konsisten dibutuhkan untuk memastikan ketepatan aktivitas otak. Pada proses menyusui terjadi kontak fisik dan sosial antara ibu dan anak yang menjadi latihan utama bagi anak untuk merespon dan mengingat informasi.

Pada tahap ini pula komunikasi ibu dan anak akan tercipta dengan baik. Anjuran menyusui anak dua tahun penting dilakukan untuk keluarga berencana, karena bisa mencegah kehamilan, sehingga ibu bisa merencanakan jarak kelahiran anak selanjutnya. Hikmah menyusui dapat diperoleh baik untuk si bayi dan si ibu yang menyusui. Perkembangan psikomotorik dan kognitif bayi pun meningkat. Di sisi lain, pemberian ASI dapat memperkokoh hubungan batin antara ibu dan anak. Karena bayi yang ada dalam dekapan

⁷⁵Yusuf Hanafi, Peningkatan Kecerdasan Anak Melalui Pemberian Air Susu Ibu (ASI) dalam Jurnal Mutawatir, (Surabaya, 2009), h 85

ibu, bukan saja merasakan kehangatan kulit yang lembut, tetapi juga kehangatan rangkulan dan dekapan ibu yang memberikan rasa aman. Selain itu, bayi juga dapat mendengar detak jantung ibunya yang memberikan kepadanya rasa tenteram, karena detak jantung ibunya ini telah dikenalnya waktu bayi masih berada dalam rahim.

Secara psikologis, kegiatan-kegiatan yang dilakukan saat proses menyusui memberikan dampak positif terhadap perkembangan jiwa anak dan kualitas kepribadiannya. Dengan merasakan kasih sayang dari sang ibu, nantinya anak juga dapat mengasihi orang lain. Efeksi yang tumbuh melalui proses menyusui menjadi dasar perkembangan emosi yang hangat. Juga merupakan stimulan penting untuk perkembangan mental, kecerdasan, sosial emosi anak, juga kepribadiannya.⁷⁶

Bayi yang disusui oleh ibunya akan merapatkan pangkuan dan dekapannya, seraya berdoa dan mengeluarkan kata-kata indah untuk kebaikan bayinya. Perkembangan anak tergantung pada terjadinya kelekatan ibu kepada bayi dan bayi yang secara alam bawah sadarnya telah terbiasa dengan asih, asuh dan cinta yang damai.

Adapun manfaat ASI bagi ibu secara alamiah dapat mengurangi resiko kemungkinan terjadinya kanker payudara. Setelah melahirkan, rahim akan kembali kebentuknya yang semula dengan cepat setelah ia menyusui bayinya.

Hal ini dikarenakan isapan payudara dari bayi dapat mengeluarkan hormon

⁷⁶Fairuz Tsabit, Makanan Sehat dalam al-Qur'an, (Yogyakarta:Pustaka Ilmu,2013), hal 110

dari kelenjar lendir, yaitu oxytocin yang berpengaruh dalam penyusuan rahim dan mengembalikannya seperti sedia kala.

Kepuasan yang diperoleh pada usia bayi ini ialah pada oral (mulut). Bayi akan merasa puas setelah menyusu pada ibunya. Setelah bayi merasa puas, secara fisik ia tertidur yang efeknya sampai pada batin dan jiwa. Kepuasan pada bayi akan sangat berpengaruh pada jiwa dan mental hingga ia menjelang dewasa. Orangtua yang baik bukan hanya melahirkan anak-anak tetapi juga mengasuhnya, merawat, mendidik serta membesarkan mereka sehingga terbentuk manusia yang selalu ingat siapa dirinya dan siapa yang menciptakannya.⁷⁷

Dengan pemberian ASI berarti telah mengasuh, mendidik dan membesarkannya. Juga telah memulai membina kasih sayang sejak dini untuk menimbulkan rasa nyaman, tentram, kepuasan bagi ibu, anak dan tidak terkecuali ayahnya.

Setelah melakukan masa penyusuan maka dilakukan masa penyapihan untuk di bayi. Menyapih adalah proses berhentinya masa menyusui secara berangsur-angsur atau sekaligus. Proses ini dapat disebabkan oleh si anak itu sendiri untuk berhenti menyusu atau juga bisa si ibu untuk berhenti menyusui anaknya. Atau dari keduanya dengan berhenti alasan.

Istilah menyapih atau penyapihan terkait suatu pembiasaan. Penyapihan adalah suatu proses yang memungkinkan bayi dapat mengonsumsi makanan orang dewasa. Bayi yang diberi tambahan makanan harus tetap mendapatkan

⁷⁷Fairuz Tsabit, Makanan Sehat dalam al-Qur'an, (Yogyakarta:Pustaka Ilmu,2013), hal 111

ASI, karena perubahan kebiasaan minum ASI secara mendadak akan mengakibatkan gangguan terhadap psikologis dan gizi anak. Biasanya anak akan rewel karena kepuasan oralnya tidak terpenuhi dan juga berat badan akan menurun yang disebabkan oleh diare karena terinfeksi dari ASI yang dikurangi.⁷⁸

Adapun dalam bahasa arab adalah *Fisalan* yang artinya menyapih (arti asalnya *Fisalan*: berpisah), dikatakan menyapih karena anak yang semula disusui akan berpisah dari susu ibunya ke jenis-jenis makanan yang lain. Penyapihan merupakan masa pemutusan atau pemberhentian penyusuan anak dari ibunya. Beberapa alasan seorang ibu menyapih anaknya adalah karena memang sudah tiba saatnya anak untuk disapih, akibat ada masalah dengan payudara ibu, atau karena keengganan ibu untuk menyusui anaknya. Berkaitan dengan kasus ini, al-Qur'an tegas menyatakan bahwa batas waktu boleh menyapih sebaiknya adalah ketika anak telah berusia dua tahun. Batas waktu ini berkaitan dengan batas maksimum kesempurnaan menyusui. Karena itu sifat batas waktu ini tidak imperatif, tetapi lebih sebagai keutamaan dan kesempurnaan.

Penyapihan sebelum usia dua tahun sebaiknya di musyawarahkan dan dipertimbangkan terlebih dahulu secara baik-baik antara bapak dan ibunya. Musyawarah penting dilakukan untuk menjamin hak-hak anak dalam memperoleh kehidupan dan kesehatan yang layak, dan jangan sampai penyusuan membuat kesengsaraan bapak, ibu maupun anak.

⁷⁸Dwi Sunar Prasetyo, Buku Pintar ASI Eksklusif, (Yogyakarta: Diva Press), hal 197-198

Al-Quran menjelaskan tentang hal penyapihan dalam surah al-Ahqaf ayat

15 dan Luqman ayat 14.

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ إِحْسَانًا حَمَلَتْهُ أُمُّهُ كُرْهًا وَوَضَعَتْهُ كُرْهًا
 وَحَمَلُهُ وَفِصْلُهُ ثَلَاثُونَ شَهْرًا حَتَّىٰ إِذَا بَلَغَ أَشُدَّهُ وَبَلَغَ أَرْبَعِينَ سَنَةً
 قَالَ رَبِّ أَوْزِعْنِي أَنْ أَشْكُرَ نِعْمَتَكَ الَّتِي أَنْعَمْتَ عَلَيَّ وَعَلَىٰ وَالِدَيَّ وَأَنْ
 أَعْمَلَ صَالِحًا تَرْضَاهُ وَأَصْلِحْ لِي فِي ذُرِّيَّتِي إِنِّي تُبْتُ إِلَيْكَ وَإِنِّي مِنَ
 الْمُسْلِمِينَ ﴿١٥﴾

15. Kami perintahkan kepada manusia supaya berbuat baik kepada dua orang ibu bapaknya, ibunya mengandungnya dengan susah payah, dan melahirkannya dengan susah payah (pula). mengandungnya sampai menyapihnya adalah tiga puluh bulan, sehingga apabila Dia telah dewasa dan umurnya sampai empat puluh tahun ia berdoa: "Ya Tuhanku, tunjukilah aku untuk mensyukuri nikmat Engkau yang telah Engkau berikan kepadaku dan kepada ibu bapakku dan supaya aku dapat berbuat amal yang saleh yang Engkau ridhai; berilah kebaikan kepadaku dengan (memberi kebaikan) kepada anak cucuku. Sesungguhnya aku bertaubat kepada Engkau dan Sesungguhnya aku Termasuk orang-orang yang berserah diri".

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِصْلُهُ فِي عَامَيْنِ
 أَنْ أَشْكُرَ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَىٰ الْمَصِيرِ ﴿١٤﴾

14. dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu- bapanya; ibunya telah mengandungnya dalam Keadaan lemah yang bertambah- tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun[1180]. bersyukurlah kepadaku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu.

Dalam surah tersebut dijelaskan bahwa penyapihan dibolehkan dan apabila kurang dari dua tahun, bisa berdampak negatif bagi si bayi.

Penelitian mutakhir membuktikan adanya hubungan kuat penyusuan selama usia dua tahun guna memperoleh antibodi untuk melawan penyakit. Semua itu dikarenakan adanya sebagian gen kekebalan dari ibu susuan kepada bayi yang menyusui dan bersatunya ke dalam mata rantai gen di dalam sel bayi. Tidak ada waktu yang pasti kapan sebaiknya anak disapih dari ibunya. Menurut WHO, masa pemberian ASI diberikan secara eksklusif 6 bulan pertama, kemudian dianjurkan tetap diberikan setelah 6 bulan berdampingan dengan makanan tambahan hingga umur dua tahun atau lebih.⁷⁹

ASI harus diberikan kepada bayi sesering mungkin dan dalam waktu yang lama setidaknya sampai usia dua tahun, payudara ibu memproduksi ASI dengan nutrisi paling tinggi sampai 6 bulan. Untuk itu bayi dianjurkan untuk disusui secara eksklusif sampai usia 6 bulan. Meskipun setelah 4-6 bulan diberikan makanan tambahan, namun bayi sebaiknya tetap disusui sampai usia 2 tahun karena ASI masih memiliki zat-zat gizi yang berguna untuk tumbuh kembang bayi seperti lemak, protein, mineral, dan vitamin.

Adapun penyusuan lebih dari 2 tahun biasanya termasuk dalam masa proses penyapihan karena anak tidak mungkin langsung bisa terlepas dari susuan ibunya., sehingga dibutuhkan beberapa waktu untuk melepaskan anak dari susuan ibunya. Penyapihan biasanya dilakukan dengan ibu mengonsumsi

⁷⁹Dwi Sunar Prasetyo, *Buku Pintar ASI Eksklusif*, (Yogyakarta: Diva Press), hal 200

makanan pahit sehingga ASI menjadi pahit. Sedangkan berkurangnya masa penyusuan disebabkan hal-hal buruk yang ditimbulkan anak atau ibu.

Usia dua tahun menjadi patokan ideal untuk menyapih anak, diantaranya alasannya adalah :

1. Terkait pertumbuhan gigi, bayi usia kurang lebih 2 tahun memiliki nafsu makan yang baik, sehingga saat tepat untuk mulai mengganti ASI dengan makanan biasa. Selain itu ibu juga tidak akan kesakitan karena bayi sudah mulai senang menggigit
2. Psikoseksual anak, pada usia dua tahun anak sudah mulai terlepas dari fase oral dan berganti pada fase anal.
3. Jumlah ASI dan nutrisi yang terkandung didalam payudara ibu sudah berkurang.⁸⁰

Penyapihan pada usia bayi kurang dari 6 bulan memiliki dampak yang kurang baik, diantaranya⁸¹:

1. Menyebabkan hubungan anak dan ibu berkurang keeratannya karena proses bonding etatman⁸² terganggu
2. Insiden penyakit infeksi terutama diare meningkat
3. Pengaruh gizi yang mengakibatkan malnutrisi pada anak.
4. Mengalami reaksi alergi yang menyebabkan diare, muntah, dan gatal-gatal karena reaksi dari sistem imun.

⁸⁰Dony Setiawan Hendyca Putra, Keperawatan anak dan Tumbuh Kembang, (Yogyakarta: Nuha Medika, 2014), hal 106

⁸¹Ibid, h. 107

⁸²Bonding etatmen adalah suatu ikatan yang terjadi antara orangtua dan bayi yang baru lahir, yang meliputi pemberian kasih sayang dan perhatian yang saling tarik-menarik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah dilakukan oleh penulis, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam al-Qur'an telah menjelaskan tentang konsep menyusui di beberapa surat, diantaranya Q.S al-Baqarah ayat 233, Luqman ayat 14, dan Q.S al-Ahqaf ayat 15

Q.S al-Baqarah ayat 233 dan Luqman ayat 14 menjelaskan bahwa dua tahun adalah lama waktu yang disarankan kepada ibu untuk menyusui bayinya. Pada Q.S al-Ahqaf ayat 15 menjelaskan bahwa jumlah total masa dalam kandungan dan masa menyusui bayinya adalah 30 bulan. Apabila usia kandungannya 9 bulan maka masa pemberian ASI sebaiknya selama 21 bulan

2. Dalam Ilmu kedokteran pun menjelaskan bahwa 2 tahun adalah waktu yang sangat disarankan. Karena selama 2 tahun itu dapat memberikan nutrisi yang sempurna kepada bayi dengan kandungan-kandungan yang terdapat dalam ASI. Selain itu menyusui dapat bermanfaat kepada Anak dan Ibunya.
3. Manfaat dari Menyusui sangatlah banyak. Bukan hanya untuk si bayi tapi juga untuk sang ibu. Manfaat yang telah dijelaskan oleh ilmu kedokteran diantaranya, ASI memperkuat sistem kekebalan tubuh, ASI menurunkan resiko gangguan pernafasan, seperti flu dan batuk, ASI menurunkan resiko terjadinya penyakit pada saluran pencernaan seperti diare dan meningkatkan

kekebalan pada sistem pencernaan, ASI dapat mendukung pertumbuhan kecerdasan anak dan menurut hasil penelitian, menyusui telah terbukti dapat menurunkan resiko kanker payudara, kanker ovarium, dan osteoporosis.

B. Saran

1. Untuk para Ibu

Diharapkan dari penjelasan mengenai konsep menyusui dari 2 ilmu tersebut dapat membuka wawasan kepada para ibu untuk lebih bisa memberikan nutrisi yang baik kepada bayinya terutama ASI, karena ASI sangat banyak manfaatnya untuk sang bayi dan Ibunya

2. Untuk peneliti selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat memberikan data yang lebih sempurna, karena peneliti menyadari bahwa data yang dipaparkan dalam skripsi ini belum dapat menjelaskan seluruh aspek yang terkait.

IAIN JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad.Syaikh. 2010. *Fiqh Sunah Wanita*. Jakarta: Pustaka al-Kaustar
- Al Hafidz, Ahsin W. 2012. *Kamus Ilmiah al-Qur'an cetakan IV*. Jakarta: Amzah.
- al-Qathan, Manna'. 2018. *Pengantar Studi Ilmu al-Qur'an*. Jakarta: PUSTAKA AL-KAUTSAR.
- Amir, Azizah. 2013. *Asi dalam pandangan Islam*. Makalah Jurusan Keperawatan STIKES MERCUBAKTIJAYA PADANG.
- Bahiyatun. 2008. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Nifas Normal*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Baidan, Nashrudin. 2003. *Perkembangan Tafsir al-Qur'an di Indonesia*. Yogyakarta: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri,.
- Chalil, Moenawar. 2004. *kelengkapan Tarikh Nabi Muhammad*. cetakan II, Jakarta: Gema Insani.
- Chanifah, Nur dan Abu Samsudin. 2019. *Pendidikan Karakter Islami: Karakter Ulul Albab di dalam al-Qur'an*. Purwokerto: CV Pena Persada.
- Danuatmaja, Bonny dan Mila Meilisari. 2008. *40 Hari Pasca Persalinan Masalah dan Solusinya*. Jakarta: Puspa Swara, Anggota IKAPI.
- Dardum, Abdullah. *Sejarah Singkat Kodifikasi al-Qur'an Perkembangan Tafsir dan Qira'at*. Jember: MA Nuris
- Departemen Agama RI. 1990. *Al-Qur'an dan Tafsirnya Jilid 1-2-3* Yogyakarta
- Hanafi. Yusuf. 2009. *Peningkatan Kecerdasan Anak Melalui Pemberian Air Susu Ibu (ASI) dalam Jurnal Mutawatir*, Surabaya.
- Hanindita, Meta. 2018. *Mommyclopedia Tanya jawab tentang nutrisi di 1000 hari pertama kehidupan anak*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ismail, Hidayatullah. juni 2018. *Syariat menyusui dalam al-Quran, At-Tibyan vol 3 No 1*.
- Jannah. 2019. *Rada'ah dalam al-Qur'an (studi penafsiran surah al-Baqarah ayat 233)*. Skripsi. UIN Sunan Ampel. Surabaya.

- Masula, Latifah .2017. *Radha'a dalam al-Qur'an (Tafsir Ilmi atas Konsep Laktasi)*. Skripsi. IAIN Tulungagung. Tulungagung.
- Monika. 2016. *Buku Pintar ASI dan Menyusui*. Jakarta: Naura Books.
- Prasetyo, Dwi Sunar. *Buku Pintar ASI Eksklusif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Primanadin, Ahmad Shuffidun. 2016. *Konsep Ibu Menyusui dalam perspektif Ilmu Tafsir dan Ilmu Keperawatan (telaah Perbandingan)*. Skripsi. STAIN Ponorogo.
- Purwanti, Hubertin Sri. 2009. *Konsep Penerapan ASI Eksklusif*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Putra, Dony Setiawan Hendyca. 2014. *Keperawatan anak dan Tumbuh Kembang*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Roesli, Utami. 2004. *ASI Eksklusif*. cetakan II Jakarta: Trobus Agriwidya.
- Roesli, Utami. 2009. *Mengenal ASI Eksklusif*. Niaga Suadaya.
- Shihab, M. Quraish. 2012. *Tafsir al-Misbah*. cetakan V Jakarta: Lentera Hati.
- Shihab, M. Quraish. 2002. *Tafsir Al-Misbah*. Vol.1. Jakarta: Lentera Hati.
- Syam, Indira. 2015. *komunikasi Lintas Perspektif (Hubungan Sains dan Agama)*. Jurnal Dakwah Tabligh. Vol. 16 No 1.
- Syauqi, Ibrahim Ahmad. *al-Ma'arif at-Tibbiyyah fi Dau'il-Qur'an*,
- Syukrawati. 2016. *Pendidikan Anak Metode Nabi (Kewajiban, Menyusui, Mengasuh dan menjamin Nafkah anak)*.
- Tim Penyusun. 2014. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: STAIN Jember Press.
- Tsabit. Fairuz. 2013. *Makanan Sehat dalam al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Yuliarti, Nurheti. 2010. *Keajaiban ASI Makanan Terbaik untuk kesehatan, kecerdasan dan kelincahan si kecil*. Yogyakarta: CV ANI OFFSET.

<http://www.bayisehat.com/breastfeeding/tentang-asi.htm>

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dina Rosfalia
NIM : U20161035
Prodi/Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir/Tafsir Hadits
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Humaniora
Institusi : IAIN Jember

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 16 Desember 2020

Saya yang menyatakan



Dina Rosfalia
NIM. U20161035

BIODATA PENULIS

Nama : Dina Rosfalia

Nim : U20161035

Tempat, tanggal lahir : Jember, 12 Desember 1997

Alamat : Jalan Sentot Prawirodirjo Gg X RT 002/ RW 004
Kec. Kaliwates, Kab. Jember, Jawa Timur

Prodi/Jurusan : IAT/Tafsir Hadits

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Humaniora

No. Telepon : 089502551929

E-mail : dinarosfalia96@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. TK KARTINI II (2002-2004)
2. MIMA KH SHIDDIQ 01 JEMBER (2004-2010)
3. MTsN 01 JEMBER (2010-2013)
4. MAN 01 JEMBER (2013-2016)
5. IAIN JEMBER (2016-2021)